

**PENGARUH BIMBINGAN DAN KONSELING GESTALT BERBASIS
ISLAM UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN ADAPTASI DAN
HUBUNGAN SOSIAL SISWA KELAS X SMK PENERBANGAN
ANGKASA ARDHYA GARINI (AAG) ADISUTJIPTO YOGYAKARTA**



Disusun oleh :
Khakam Umam Asnawi S. Sos. I
NIM. 1520311076

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Master of Arts
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : **Khakam Umam Asnawi S.Sos.I**
NIM : 1520311076
Program : Magister (S2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 29 November 2017

Saya yang menyatakan,



Khakam Umam Asnawi S.Sos.I
NIM: 1520311076

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : **Khakam Umam Asnawi S. Sos.I**
NIM : 1520311076
Program : Magister (S2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 29 November 2017

Saya yang menyatakan,



Khakam Umam Asnawi S.Sos.I
NIM: 1520311076



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : Pengaruh Bimbingan dan Konseling *Gestalt* Berbasis Islam Untuk Meningkatkan Kemampuan Adaptasi dan Hubungan Sosial Siswa Kelas X SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini (AAG) Adisutjipto Yogyakarta

Nama : Khakam Umam Asnawi, S.Sos.I.

NIM : 1520311076

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Tanggal Ujian : 02 Januari 2018

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Master of Arts (M.A)

Yogyakarta, 05 Januari 2018

Direktur,



Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.

NIP 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : Pengaruh Bimbingan dan Konseling *Gestalt* Berbasis Islam Untuk Meningkatkan Kemampuan Adaptasi dan Hubungan Sosial Siswa Kelas X SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini (AAG) Adisutjipto Yogyakarta

Nama : Khakam Umam Asnawi, S.Sos.I.

NIM : 1520311076

Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqasah

Ketua : Dr. Munirul Ikhwan, Lc, MA.

Pembimbing/Penguji : Dr. Nurjannah, M. Si.

Penguji : Dr. Nurus Sa'adah, P.Si., M. P.Si.



Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : 2 Januari 2018

Hasil/ Nilai : A- (90)

Predikat : Memuaskan/ Sangat Memuaskan/ Cumlaude*

*Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGARUH BIMBINGAN DAN KONSELING GESTALT BERBASIS
ISLAM UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN ADAPTASI DAN
HUBUNGAN SOSIAL SISWA KELAS X SMK PENERBANGAN
ANGKASA ARDHYA GARINI (AAG) ADISUTJIPTO YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh:

Nama : **Khakam Umam Asnawi S.Sos.I**

NIM : 1520311076

Jenjang : Magister (S2)

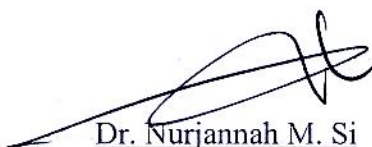
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 29 November 2017
Pembimbing



Dr. Nurjannah M. Si
NIP: 196003101987032001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Ilahi Rabbi yang telah memberikan rahmat, taufiq serta hidayah Nya kepada kita, sehingga dengan penuh rasa syukur penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul: Pengaruh Bimbingan dan Konseling Gestalt Berbasis Islam untuk Meningkatkan Kemampuan Adaptasi dan Hubungan Sosial Siswa Kelas X SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini (AAG) Adisutjipto Yogyakarta. Tesis ini bukan semata-mata dimaksudkan sebagai formalitas untuk memperoleh gelar magister saja, melainkan juga sebagai wahana untuk bisa meningkatkan kompetensi penulis dalam rangka menunaikan tugas-tugasnya mengabdikan kepada bangsa Indonesia tercinta ini.

Terselesaikannya tesis ini, penulis menyadari bahwa tugas penulisan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan doa, finansial, motivasi, dorongan semangat dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tiada terhingga dengan penuh ketulusan seraya teriring doa yang penulis tujukan kepada :

1. Bapak Prof. Drs. K. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, M.A, M.Phill., Ph.D selaku Direktur Program Pasca Sarjana (PPS) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Ro'fah, S.Ag., BSW., MA., Ph.D, selaku koordinator Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta seluruh staf dan jajarannya.

4. Ibu Dr. Nurjannah M. Si, selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan saran, masukan, dukungan, motivasi kepada penulis sehingga tesis ini dapat selesai.
5. Seluruh Dosen PPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Prodi Bimbingan dan Konseling Islam dan seluruh karyawan PPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kedua Orang tua tercinta, yang tiada hentinya memberikan dukungan dan mendoakan penulis, Semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.
7. SMK Penerbangan AAG Adisutjipto Yogyakarta, terkhusus pada Bapak Fahmi Husain S.Sos.I selaku Guru BK yang memberikan arahan dan motivasinya.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, terutama bagi sekolah/madrasah dalam mengembangkan nilai atau norma sekolah dalam upaya meningkatkan mutu layanan pendidikan.

Yogyakarta, 29 November 2017

Khakam Umam Asnawi S. Sos. I
NIM: 1520311076

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan

untuk

**Bapak Rakhmat Basuki, Mamak Mukhlisoh dan Mega
Zulfi Lestari**

MOTTO

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ^ج وَاتَّقُوا اللَّهَ^ص إِنَّ اللَّهَ

شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. (Q.S. Al-Maidah [5]: (2)¹

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAKSI.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	13
C. Rumusan Masalah	14
D. Tujuan	14
E. Kegunaan.....	14
F. Kajian Pustaka	15
G. Sistematika Pembahasan	23
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kemampuan Beradaptasi Siswa di Sekolah.....	25
1. Pengertian Adaptasi	25
2. Karakteristik Penyesuaian diri (Adaptasi) baik.....	27
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adaptasi	28
4. Proses Adaptasi	32

B. Hubungan Sosial Siswa di Sekolah	33
1. Pengertian Hubungan Sosial	33
2. Kriteria Hubungan Sosial	34
3. Upaya Menumbuhkan Sosialisasi	35
C. Bimbingan Konseling Gestalt Berbasis Islam	36
1. Pengertian Bimbingan dan Konseling Berbasis Islam	36
2. Pandangan Tentang Manusia	42
3. Tujuan Bimbingan dan Konseling Gestalt Berbasis Islam ...	44
4. Peran dan Fungsi Konselor	47
5. Proses Bimbingan dan Konseling Gestalt Berbasis Islam	50
6. Fase Bimbingan dan Konseling Gestalt Berbasis Islam	50
7. Tahap-Tahap Bimbingan dan Konseling Gestalt Berbasis Islam	52
8. Teknik-Teknik Bimbingan dan Konseling Gestalt Berbasis Islam	58
9. Penerapan Bimbingan dan Konseling Berbasis Islam	60
D. Kerangka Berpikir	61
E. Hipotesis	63

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian	64
1. Metode Penelitian	64
2. Desain Penelitian	65
B. Variabel Penelitian	66
1. Variabel Independen (bebas)	66
2. Variabel Dependen (terikat)	67
C. Definisi Operasional Variabel	67
D. Subjek Penelitian	69
E. Tempat dan Waktu Penelitian	70
F. Alat Pengumpulan Data	70
1. Skala	70

2. Sosiometri	71
3. Interview (wawancara)	72
4. Dokumentasi	73
5. Lembar Pendapat	73
G. Pengukuran	74
H. Manipulasi Eksperimen	77
1. Tahap Persiapan.....	78
2. Tahap Pelaksanaan (intervensi)	79
I. Teknik Analisis Data	84
1. Uji Validitas.....	85
2. Uji Reliabilitas	86
3. Olah Data Hasil Penelitian	87

BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL ANALISIS

A. Orientasi Kancan	91
1. Gambaran Umum SMK Penerbangan AAG Adisujtipto Yogyakarta	91
2. Gambaran Umum BK SMK Penerbangan AAG Adisujtipto Yogyakarta	99
3. Gambaran Umum Faktor Penghambat Beradaptasi dan Hubungan Sosial Siswa Kelas X SMK Penerbangan AAG Adisujtipto Yogyakarta	102
B. Subjek Penelitian	103
C. Pelaksanaan Penelitian	104
1. Uji Coba Modul Bimbingan dan Konseling Gestalt Berbasis Islam Untuk Meningkatkan Kemampuan Beradaptasi dan Bersosialisasi Siswa Di Sekolah.....	104
2. Uji Coba Skala Kemampuan Beradaptasi dan Bersosialisasi Siswa Di Sekolah.....	105
3. Pelaksanaan <i>Pre-test</i>	109
4. Pelaksanaan <i>Treatment</i>	111

5. Pelaksanaan <i>post-test</i>	115
D. Hasil Analisis Data	118
1. Uji Prasarat	118
2. Uji Hipotesis (<i>paired-samples t test</i>)	118
E. Pembahasan	120
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	124
B. Saran	125
C. Keterbatasan Penelitian	126
 DAFTAR PUSTAKA	 128

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Rancangan Penelitian	65
Tabel 2 : <i>Blue Print</i> Skala Kemampuan Beradaptasi Siswa di Sekolah	74
Tabel 3 : <i>Blue Print</i> Skala Hubungan Sosial Siswa di Sekolah	75
Tabel 4 : Skala Penilaian Kuasioner Kemampuan Beradaptasi dan Hubungan Sosial Siswa di Sekolah	76
Tabel 5 : Kategori Interpretasi Koefisien Korelasi	86
Tabel 6 : Nama Guru BK SMK Penerbangan AAG Adisujipto Yogyakarta	99
Tabel 7 : Sarana dan Prasaran BK SMK Penerbangan AAG Adisujtipjo Yogyakarta	100
Tabel 8 : Skala <i>Post-Test</i> Kemampuan Beradaptasi Siswa di Sekolah	106
Tabel 9 : : Skala <i>Post-Test</i> Hubungan Sosial Siswa di Sekolah.....	107
Tabel 10 : Data <i>Pre-Test</i> Skala Kemampuan Beradaptasi dan Hubungan Sosial siswa di Sekolah.....	108
Tabel 11: Rentang Skor Hasil Skala <i>Pre-Test</i> Kemampuan Beradaptasi Siswa di Sekolah	109
Tabel 12: Rentang Skor Hasil Skala <i>Pre-Test</i> Hubungan Sosial Siswa di Sekolah	110
Tabel 13: Rentang Skor Hasil Skala <i>Pre-Test</i> Kemampuan Beradaptasi dan Hubungan Sosial Siswa di Sekolah	110
Tabel 14: Data <i>Post-Test</i> Skala Kemampuan Beradaptasi dan Hubungan Sosial Siswa di Sekolah	115
Tabel 15: Rentang Skor Hasil Skala <i>Post-Test</i> Kemampuan Beradaptasi Siswa di Sekolah	116
Tabel 16: Rentang Skor Hasil Skala <i>Post-Test</i> Hubungan Sosial Siswa di Sekolah	116
Tabel 17: Rentang Skor <i>Post-Test</i> Hasil Skala Kemampuan	

Beradaptasi dan Hubungan Sosial Siswa di Sekolah	117
Tabel 18: Ringkasan Hasil Uji <i>Paired Sample T Test</i>	118
Tabel 19: Presentase Hasil Skala Kemampuan Beradaptasi siswa di Sekolah Sebelum dan Sesudah <i>Treatment</i>	120
Tabel 20: Presentase Hasil Skala Hubungan Sosial siswa di Sekolah Sebelum dan Sesudah <i>Treatment</i>	120
Tabel 21: Presentase Hasil Skala Kemampuan Beradaptasi dan Hubungan Sosial siswa di Sekolah Sebelum dan Sesudah <i>Treatment</i>	121

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuasioner Sebelum *Itreatment* Kemampuan Bersosialisasi dan Beradaptasi Siswa di Sekolah
- Lampiran 2 : Kuasioner Setelah *Itreatment* Kemampuan Bersosialisasi dan Beradaptasi Siswa di Sekolah
- Lampiran 3 : Uji Validitas
- Lampiran 4 : Rincian Item Valid dan Tidak Valid Skala Kemampuan Beradaptasi dan Bersosialisasi Siswa di Sekolah
- Lampiran 5 : Uji Reliabilitas
- Lampiran 6 : Uji Normalitas
- Lampiran 7 : Uji *paired-samples t test* Kemampuan Beradaptasi Siswa di Sekolah
- Lampiran 8 : Uji *paired-samples t test* Kemampuan Bersosialisasi Siswa di Sekolah
- Lampiran 9 : Uji *paired-samples t test* Kemampuan Beradaptasi dan Beradaptasi Siswa di Sekolah
- Lampiran 10 : Diagram Kemampuan Beradaptasi dan Bersosialisasi Siswa di Sekolah
- Lampiran 11 : Daftar Periksa Observasi
- Lampiran 12 : Modul

ABSTRAK

Khakam Umam Asnawi, Pengaruh Bimbingan dan Konseling Gestalt Berbasis Islam untuk Meningkatkan Kemampuan Adaptasi dan Hubungan Sosial Siswa Kelas X SMK Penerbangan Angkasa Ardhya Garini (AAG) Adisutjipto Yogyakarta, Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017. Pembimbing: Dr. Nurjannah M. Si

Adaptasi dan hubungan sosial bukan hanya dilakukan di lingkungan sosial masyarakat, namun sebagai seorang siswa yang lebih banyak hidup di sekolah, adaptasi dan hubungan sosial seharusnya dilakukan juga di sekolah. Terutama pada siswa yang belum lama masuk di sekolah yang berbeda. Ketidakmampuan siswa mengikuti peraturan sekolah dapat mengakibatkan siswa kurang konsentrasi dalam belajar dan kurang kondusif dalam proses belajar-mengajar. Permasalahan adaptasi dan hubungan sosial memerlukan teknik khusus dalam penanganannya. Pendekatan yang dianggap tepat untuk meningkatkan kemampuan beradaptasi dan hubungan sosial siswa di sekolah adalah teknik bimbingan dan konseling *gestalt* berbasis Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah bimbingan dan konseling *gestalt* berbasis Islam dapat meningkatkan kemampuan beradaptasi dan hubungan sosial siswa di sekolah kelas X (sepuluh) SMK Penerbangan AAG Adisutjipto Yogyakarta.

Penelitian merupakan penelitian *kuasi-eksperimen* dengan desain penelitian *one group pretest-posttest design*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-9 SMK Penerbangan AAG Adisutjipto Yogyakarta yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengambilan subjek dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* (pengambilan subjek berdasarkan pertimbangan). Pengambilan data variabel kemampuan beradaptasi dan hubungan sosial menggunakan angket skala *Likert*. Validitas *instrument* angket menggunakan uji validitas kontrak. Uji reliabilitas menggunakan *internal consistency*. Uji persyaratan analisis normalitas diuji sebelum uji hipotesis. Sedangkan uji hipotesis menggunakan *Paired samples t test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan dan konseling *gestalt* berbasis Islam dapat meningkatkan kemampuan beradaptasi dan hubungan sosial siswa di sekolah dengan rata-rata peningkatan kemampuan beradaptasi siswa di sekolah sebesar 12.5 dengan taraf signifikan sebesar 0.000, sedangkan hubungan sosial siswa di sekolah mengalami peningkatan rata-rata sebesar 5.9 dengan taraf signifikan sebesar 0.003. Secara keseluruhan bimbingan dan konseling *gestalt* berbasis Islam dapat meningkatkan kemampuan beradaptasi dan hubungan sosial siswa di sekolah rata-rata peningkatan sebesar 18.4 dengan taraf signifikan sebesar 0.000.

Kata kunci: *Bimbingan dan Konseling Gestalt berbasis Islam, Kemampuan Beradaptasi Siswa di Sekolah, Hubungan sosial siswa di Sekolah*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan zaman yang begitu pesat menjadikan bertambahnya permasalahan yang dihadapi manusia. Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan utama bagi manusia modern untuk mengimbangi pesatnya perkembangan zaman. Hal ini pendidikan menjadi wahana strategis dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang menjadi faktor penting dalam tumbuh kembangnya pembangunan. Sebagaimana halnya yang disebutkan dalam undang-undang Republik Indonesia (UU RI) No. 20 Tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Berdasarkan tujuan pendidikan, jelas bahwa tugas sekolah pada jaman sekarang tidak terbatas kepada pengetahuan dan informasi. Guru tidak lagi tugasnya hanya masalah mengajar, melainkan menjadi pembentuk masa depan yang menuntut setiap siswa untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Selain itu, dalam prosesnya diperlukan bimbingan pengajaran dalam proses

¹ Undang – undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

belajar. Bimbingan pengajaran bertujuan untuk menyesuaikan pengajaran bagi tiap siswa menurut kemampuan, bakat, minat, dan kecerdasan.² Dalam hal tersebut pendidikan yang diberikan kepada siswa memiliki peranan penting dalam proses pembentukan penyesuaian sosial.

Berdasarkan rilis IPM (Indeks Pembangunan Manusia) pada 5 Oktober 2009, Indonesia berada pada kategori pembangunan manusia menengah dengan indeks IPM 0,734 dan berada di urutan ke-111 dari 180 negara. Hal ini terlihat jelas bahwa pendidikan di Indonesia belum optimal pelaksanaannya dalam menunjang pembangunan bangsa.³ Ada beberapa aspek pendidikan yang akhir-akhir ini mengemuka dalam beberapa wacana yang berkaitan dengan problematika pendidikan di Indonesia, yaitu: (1) Kurikulum yang pelaksanaannya belum relevan dengan tuntutan masyarakat, (2) Biaya pendidikan yang mahal, (3) Tujuan pendidikan yang dalam prosesnya pencapaiannya menyimpang, (4) Kontroversi pelaksanaan ujian nasional, (5) Banyak fasilitas pendidikan yang tidak memadai.⁴

Menurut Anis R. Baswedan (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan) menyampaikan dalam Silaturahmi Kementrian dengan Kepala Dinas (Jakarta, 1 Desember 2014):

Kita harus mengembalikan persekolahan menjadi taman,
tempat belajar yang menyenangkan, mengubah pendidikan itu

² Zakiah Dradjat, *Penyesuaian Diri (Pengertian dan Peranannya dalam Kesehatan Mental)*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hlm. 27-32

³ Made Nuryata, *Pembelajaran Masa Kini*, (Jakarta: Sekarmita, 2010), hlm. 45

⁴ Kholid Musyaddad, *Problematika Pendidikan di Indonesia*, artikel diakses dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=252710&val=6813&title=Problematika%20Pendidikan%20di%20Indonesia>, Pada tanggal 11 April 2017 pukul 12.03 WIB

seperti mengubah arah kapal tanker bukan seperti mengubah arah speed boat.⁵

Sebagai salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah menggalakan pendidikan tingkat satuan pendidikan menengah atas berbasis kerja, yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pemerintah mengubah pola pendidikan Indonesia dengan perbandingan 70% untuk SMK dan 30% untuk Sekolah Menengah Pertama (SMA). Lulusan SMA dalam pandangan pemerintah hanya menghasilkan lulusan yang tidak siap kerja. Meskipun sekolah sudah menerapkan beberapa tipe atau kelas dalam program di antara kelas akselerasi, bilingual, RSBI atau SBI (Sekolah Bertaraf Internasional), atau sekolah yang hanya berstandar SSN. Namun, dampak yang didapatkan dengan program ataupun kelas-kelas dalam sekolah tersebut bukan jawaban yang pas untuk mengarahkan pendidikan terhadap tujuan pendidikan nasional bahwa dengan pendidikan diharapkan seseorang bisa menjadi manusia yang seutuhnya.⁶

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup tanpa orang lain dan lingkungan sosial yang memberikan pengaruh pada tugas perkembangan. Dorongan atau motif sosial pada manusia, mendorong manusia untuk mencari orang lain untuk mengadakan hubungan atau interaksi sehingga memungkinkan adanya interaksi dengan lingkungan sosial dan mampu

⁵ Anies R. Baswedan, *Gawat Darurat Pendidikan di Indonesia*, diakses dari <https://atdikbudlondon.files.wordpress.com/2014/12/presentation-gawat-darurat-pendidikan-di-indonesia.pdf> , Pada tanggal 11 April 2017, pukul 12.50 WIB

⁶Sujarwo, *Pendidikan di Indonesia Memprihatinkan*, Jurnal Diakses dari <http://journal.uny.ac.id/index.php/wuny/article/download/3528/pdf> . Pada tanggal 11 April 2017, pukul 12.30 WIB

menampilkan diri sesuai dengan norma-norma yang berlaku di lingkungan. Dengan lingkungan yang baru maka dituntut untuk mampu beradaptasi baik secara fisik maupun psikologis.⁷ Agama Islam dengan jelas mengajarkan tentang bersosial yang harus dijalankan oleh umat Islam. Telah ditekankan dalam Al-Qur'an surat Al-Hujaraat ayat 13 yang berbunyi:

يٰٓأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوبًا وَقَبَآئِلَ لِتَعَارَفُوْٓا
 إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ ٱللّٰهِ أَتَقٰىكُمْ ۚ إِنَّ ٱللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ ﴿١٣﴾

Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.

Ayat di atas menekankan bahwa setiap individu sudah seharusnya mampu untuk melakukan kehidupan sosial. Salah satu kehidupan sosial yang harus dilalui sebagai seorang siswa adalah mampu untuk melakukan hubungan sosial dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Sekolah memiliki beberapa aturan atau norma-norma yang diwajibkan kepada semua pelajar untuk ditaati supaya tercapai hasil yang diharapkan oleh sekolah dan siswa. Siswa yang belajar di lingkungan sekolah dituntut untuk mampu memahami dan menerapkan apa yang telah diperoleh dari pelajaran yang telah diberikan oleh sekolah. Kegiatan belajar mengajar di sekolah meliputi seluruh aktivitas dengan membahas seperangkat materi pelajaran agar siswa mempunyai kecakapan dan pengetahuan yang bermanfaat dalam kehidupannya. Dalam

⁷ Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000)

upaya mendapatkan pengetahuan oleh siswa di sekolah, sudah tentunya tidak akan terlepas dari berbagai permasalahan kesulitan dalam belajarnya. Salah satu penyebab timbulnya masalah dalam belajar adalah ketidak mampuan siswa dalam beradaptasi dan melakukan hubungan social di lingkungan sekolah.

Proses adaptasi merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari oleh siswa baru. Adaptasi sangat diperlukan agar tercipta suasana yang menyenangkan dan rasa nyaman dalam sebuah lingkungan. Kesulitan penyesuaian diri atau beradaptasi dengan nilai dan norma sosial terjadi jika tidak mendapatkan sosialisasi yang memadai. Sementara itu, dalam setiap kehidupan sosial, para anggotanya selalu menginginkan agar anggota satu dan yang lainnya berperan atau berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau norma-norma yang berlaku di dalamnya. Dengan demikian setiap anggota baru atau pendatang baru diarahkan untuk memiliki perilaku yang sama dengan lingkungannya. Proses sosialisasi tidak hanya menjadi kepentingan kelompok atau sekolah, tetapi sekaligus juga kebutuhan yang harus dipenuhi dalam usaha melangsungkan kehidupan. Melalui proses sosialisasi seseorang atau sekelompok orang menjadi mengetahui dan memahami bagaimana harus bertindak laku di lingkungan dan juga mengetahui atau menjalankan hak-hak dan kewajibannya berdasarkan peranan-peranan yang dimiliki.

Havighurst mengatakan bahwa salah satu tugas perkembangan remaja adalah mencapai dan diharapkan memiliki tingkah laku sosial secara bertanggung jawab dengan tujuan untuk mengembangkan ideologi sosial, untuk berpartisipasi sebagai orang dewasa yang bertanggung jawab dalam

kehidupan bermasyarakat, agama dan nasionalism, dan untuk mendapatkan nilai-nilai dari lingkungan dalam menampilkan tingkah laku. Proses ini diawali dari mulai belajar berpartisipasi sebagai anggota dari kelompok yang melibatkan faktor menerima dan memberi, belajar untuk menggabungkan diri dengan lingkungan yang berupa pengorbanan dan penghargaan. Remaja harus mengorbankan sesuatu untuk mencapai tahap kebaikan yang lebih tinggi. Remaja pada masa usia akhir tampak sangat altruistik, yakni siap untuk berpikir dan bertindak, apa yang dipikir baik untuk lingkungan sosial karena hal tersebut merupakan tanggung jawab sosial.⁸

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aulia Habibul Aziz dengan objek penelitian sebanyak 72 siswa diperoleh bahwa kemampuan bersosialisasi pada kategori kurang sebanyak 0 siswa (0%), frekuensi variabel kemampuan bersosialisasi pada kategori cukup sebanyak 32 siswa (44,6%), frekuensi variabel kemampuan bersosialisasi pada kategori baik sebanyak 40 siswa (55,4%), dan frekuensi variabel kemampuan bersosialisasi pada kategori sangat baik sebanyak 0 siswa (0%). Sehingga didapatkan bahwa kemampuan bersosialisasi siswa pada kategori baik. Sedangkan kemampuan beradaptasi siswa pada kategori kurang sebanyak 8 siswa (1,4%), frekuensi variabel kemampuan beradaptasi pada kategori cukup sebanyak 38 siswa (55,4%), frekuensi variabel kemampuan beradaptasi pada kategori baik sebanyak 21 siswa (29,3%), dan frekuensi variabel kemampuan beradaptasi pada kategori

⁸ Hendrianti Agustiani, *Psikologi Perkembangan (Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja)*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 62-68

sangat baik sebanyak 5 siswa (7%). Sehingga didapatkan bahwa kemampuan beradaptasi siswa pada kategori cukup.⁹

Banyak siswa yang belum dapat bersosialisasi dan beradaptasi di lingkungan sekolah dengan baik terutama bagi siswa kelas X (pada jenjang Sekolah Menengah Atas) atau kelas VII (pada jenjang Sekolah Menengah Pertama) yang otoritas sekolah baru berbeda dengan sekolah lama. Bukan hanya pada siswa kelas X atau VII yang baru masuk di lingkungan sekolah yang baru, pada dasarnya adaptasi bukan hanya dilakukan pada lingkungan yang luas atau sangat berbeda. Sekolah yang menerapkan pengacakan siswa pada saat naik ke kelas yang lebih tinggi, siswa juga dituntut untuk dapat beradaptasi dan melakukan hubungan sosial dengan kelas, teman, dan pelajaran yang baru. Ketidakmampuan siswa dalam beradaptasi dan melakukan hubungan sosial di sekolah atau di lingkungan yang baru mengakibatkan kurang kepercayaan diri, konsentrasi dan menurunnya prestasi siswa.

Permasalahan dalam bidang kependidikan di sekolah-sekolah ataupun *madrasah* sangat kompleks, dan penanganannya membutuhkan bimbingan dan konseling yang tepat agar siswa mampu mengatasi segala kesulitan, di mana pada akhirnya dapat meraih kesuksesan. Masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa terkait erat dengan kebutuhan dan tantangan perkembangan mereka, masalah tersebut dikelompokkan dalam tiga kategori masalah yaitu, masalah

⁹ Aulia Habibul Aziz, *Pengaruh Kemampuan Bersosialisasi dan Beradaptasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan SNK N 3 Yogyakarta*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Teknik, 2015), hlm. 63-67

pendidikan dan pengajaran, karir dan sosial pribadi.¹⁰ Penelitian ini memfokuskan untuk meneliti masalah siswa di sekolah yang berhubungan dengan permasalahan sosial pribadi kemudian mencoba membantu menyelesaikan permasalahan siswa dalam beradaptasi dan melakukan hubungan sosial melalui pendekatan yang dipandang cukup relevan dalam mengintervensi permasalahan tersebut.

Demi mewujudkan tujuan sekolah berbasis kedisiplinan, sejak awal siswa SMK Penerbangan AAG Adisutjipto dituntut untuk berkomitmen mengikuti berbagai kegiatan yang sudah menjadi peraturannya.

Di tiap pembelajarannya, SMK Penerbangan menerapkan kedisiplinan sebagai hal yang utama dengan konsep semi militer. Setiap pagi siswa harus mengadakan apel pada jam 6.30. Apel pagi dilakukan untuk mendisiplinkan siswa karena dengan SMK Penerbangan mempunyai prinsip bahwa orang yang mempunyai disiplin tinggi akan bisa untuk menjadi apa saja yang mereka cita-citakan.¹¹

Otoritas yang dilaksanakan oleh SMK Penerbangan AAG Adisutjipto Yogyakarta tentunya sangatlah berbeda dengan sekolah-sekolah pada umumnya, hal ini tentunya akan menjadikan siswa sulit untuk dapat beradaptasi dan melakukan hubungan sosial dengan lingkungan sekolah yang baru yang sangat berbeda dengan sekolah sebelumnya. Kesulitan siswa beradaptasi dan melakukan hubungan sosial di sekolah maka akan berakibat menurunnya prestasi belajar siswa, maka perlu adanya penanganan untuk

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Bimbingan dan Konseling dalam Praktik: Mengembangkan Potensi dan Kepribadian Siswa*, (Bandung: Maestro, 2007), hlm.98.

¹¹ <http://smkpenerbanganjogja.blogspot.co.id/2009/06/smk-penerbangan-aag-utamakan-minat-dan.html>. Diakses pada tanggal 10 November 2016, pukul 20.45 WIB

meningkatkan kemampuan beradaptasi dan melakukan hubungan sosial siswa di sekolah.

Penelitian Au dan Kawakami menghasilkan suatu informasi tentang hubungan antara disiplin dengan prestasi belajar. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa pemberian penjelasan yang terus menerus disertai dengan perbaikan di sana-sini termasuk dalam mengatur diri anak dalam mengikuti tata tertib dalam pengelolaan pengajaran maka prestasi siswa akan meningkat.¹²

Selain disiplin dalam belajar, faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah lingkungan belajar di sekolah. Lingkungan sekolah memberikan kontribusi besar terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Lingkungan belajar di sekolah mencakup dua hal utama, yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Menurut Suprayekti, lingkungan fisik yaitu lingkungan yang ada di sekitar siswa baik itu di kelas, sekolah, atau di luar sekolah yang perlu dioptimalkan pengelolaannya. Sedangkan lingkungan sosial berhubungan dengan pola interaksi antarpersonal yang ada di lingkungan sekolah secara umum. Lingkungan sosial yang baik memungkinkan para siswa untuk berinteraksi secara baik, siswa dengan siswa, guru dengan siswa, dan siswa dengan karyawan serta secara umum interaksi antar personal.¹³

¹² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 45

¹³ Nokwanti, *Pengaruh Tingkat Disiplin dan Lingkungan Belajar di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa*, Jurnal Diakses dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=251633&val=6770&title=Pengaruh%20Tingkat%20Disiplin%20Dan%20Lingkungan%20Belajar%20Di%20Sekolah%20Terhadap%20Prestasi%20Belajar%20Siswa> pada tanggal 11 April 2017, pukul 14.30 WIB

Salah satu pendekatan yang dianggap dapat dengan mudah meningkatkan kemampuan beradaptasi dan hubungan sosial siswa di sekolah adalah bimbingan dan konseling gestalt berbasis Islam. Bimbingan dan Konseling Islam lahir dari upaya rekonstruksi terhadap konsep Bimbingan dan Konseling Konvensional yang dihasilkan dari pengetahuan empirik barat. Dalam pelaksanaannya bimbingan dan konseling konvensional tidak dihubungkan dengan Tuhan (Allah) maupun ajaran agama, berbeda dengan pandangan Islam yang menganggap proses bimbingan harus berorientasi pada dunia dan akhirat.¹⁴

Bimbingan dan konseling konvensional yang dicetuskan oleh Friedrich Salamon Perls di New York tahun 1951.¹⁵ Model bimbingan dan konseling gestalt berupaya mengkodisikan individu dari yang tidak dapat menyesuaikan diri menjadi dapat menyesuaikan diri sehingga model konseling gestalt diprediksi mampu meningkatkan penyesuaian diri siswa di sekolah dalam hal ini kemampuan beradaptasi dan melakukan hubungan sosial siswa di sekolah. Perls (1969) mengatakan bahwa tujuan dari terapi gestalt adalah untuk membantu seseorang agar bisa berkembang sendiri mencapai kematangan, melibatkan diri dengan lingkungan dan bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri.¹⁶ Sedangkan Yontef dan Jacobs (2005) melihat bahwa satu-satunya

¹⁴ Abdul Choliq Dahlan, *Bimbingan dan Konseling Islam*. (Yogyakarta: Pura Pustaka, 2009), hlm. 31

¹⁵ Singgih D. Gunarsa, *Konseling dan Psikoterapi*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1996), hlm. 179

¹⁶ *Ibid*, hlm. 186

tujuan terapi gestalt adalah kesadaran.¹⁷ Pendekatan gestalt lebih menekankan pada apa yang terjadi saat-ini dan di-sini, dan proses yang berlangsung. Konseling gestalt mengemukakan kesadaran saat ini dalam pengalaman seseorang.¹⁸ Saat ini-dan di-sini dalam penelitian ini lebih menekankan pada posisi siswa sebagai seorang siswa yang sedang belajar di SMK Penerbangan AAG Adisutjipto Yogyakarta.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kharisma Hilda Lidyartanti tahun 2016 dengan judul “Efektifitas Konseling Kelompok Pendekatan Gestalt Terhadap Peningkatan Penyesuaian Diri Siswa Kelas VII SMP” dengan sampel eksperimen sebanyak 5 siswa menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan dengan menggunakan konseling kelompok mengalami peningkatan dalam penyesuaian diri siswa, dengan adanya peningkatan rata-rata (mean) skor yaitu dari 56 menjadi 78,6.¹⁹

Bimbingan dan Konseling Islam adalah proses bimbingan dan konseling yang berorientasi pada ketentraman, ketenangan manusia hidup di dunia-akhirat. Pencapaian rasa tentram tercapai melalui upaya pendekatan diri kepada Allah SWT. Dengan demikian, bimbingan dan konseling Islam mengandung aspek spiritual dan dimensi material. Dimensi spiritual adalah

¹⁷ Richard Nelson-Jones, *Teori dan Praktik Konseling dan Psikoterapi*, edisi ke empat, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 205

¹⁸ Subandi M. A, *Psikoterapi*, (Unit Publikasi Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hlm. 90-93

¹⁹ Kharisma Hilda Lidyartanti (2016), *Efektifitas Konseling Kelompok Pendekatan Gestalt Terhadap Peningkatan Penyesuaian Diri Siswa Kelas VII SMP*. Jurnal diakses dari <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fipbk/article/viewFile/3291/2987> pada tanggal 03 Januari 2018 pukul 17.00 WIB

membimbing manusia pada kehidupan rohaniah untuk menjadi beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Sedangkan dimensi material membantu manusia untuk dapat memecahkan kebahagiaan selama hidupnya.²⁰

Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling gestalt berbasis Islam dalam penelitian ini menggunakan beberapa materi yaitu materi tentang hakikat manusia, konsep diri, fleksibel, dan makna kegagalan. Materi hakikat manusia bertujuan untuk menanamkan kesadaran pada diri siswa sebagai seorang hamba Allah yang sebenar-benanya manusia dengan cara mengetahui fungsi, peran dan tujuan hidup manusia, dalam penelitian ini yaitu hakikat manusia sebagai seorang siswa. Materi konsep diri dalam penelitian ini digunakan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran diri siswa membangun komitmen untuk menjadi diri yang utuh, dalam penelitian ini lebih menekankan pada kesadaran diri sebagai seorang siswa yang memiliki kewajiban untuk belajar. Materi Fleksibel dalam penelitian ini digunakan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang situasi yang ada, situasi dalam penelitian ini lebih menekankan situasi di sekolah yang baru. Materi terakhir adalah makna kegagalan, makna kegagalan digunakan dengan tujuan untuk membangun komitmen siswa dalam memaknai suatu keadaan atau hasil secara lebih positif atau penuh dengan syukur. Semua materi yang dilakukan dalam perlakuannya menyisipkan nilai-nilai Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist.

Keempat materi tersebut dianggap mampu untuk meningkatkan kemampuan adaptasi dan hubungan sosial siswa di sekolah dalam Bimbingan

²⁰ Abdul Choliq Dahlan, *Bimbingan dan Konseling Islam*. (Yogyakarta: Pura Pustaka, 2009), hlm. 31

dan Konseling gestalt berbasis Islam yang lebih menekankan kesadaran *here and now* (di-sini dan sekarang). Kesadaran dalam Bimbingan dan Konseling gestalt berbasis Islam dalam penelitian ini lebih menekankan pada kesadaran siswa sebagai seorang siswa yang memiliki kewajiban untuk belajar dengan cara mampu melakukan adaptasi dan hubungan sosial dengan baik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

B. Batasan Masalah

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada upaya meningkatkan kemampuan beradaptasi dan hubungan sosial siswa di sekolah. Dengan adanya berbagai masalah pada siswa tingkat awal atau kelas X. Otoritas sekolah yang berlaku di SMK Penerbangan AAG Adisutjipto Yogyakarta lebih menekankan pada kedisiplinan siswa. Bagi siswa baru yang belum terbiasa dengan otoritas SMK Penerbangan AAG Adisutjipto Yogyakarta perlu diberikan bimbingan dan konseling yang diharapkan dapat membantu siswa dalam beradaptasi dan berhubungan sosial di sekolah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan bimbingan dan konseling gestalt berbasis Islam yaitu bimbingan dan konseling yang lebih menekankan pada kesadaran siswa sebagai siswa SMK Penerbangan AAG Adisutjipto Yogyakarta dan materi diisi dengan konsep-konsep yang Islami, seperti : hakikat manusia, konsep diri, fleksibel, dan makna kegagalan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah Bimbingan dan Konseling Gestalt berbasis Islam efektif dalam meningkatkan kemampuan beradaptasi dan hubungan sosial siswa di sekolah kelas X SMK Penerbangan AAG Adisutjipto Yogyakarta?”

D. Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian eksperimen ini adalah untuk mengetahui apakah bimbingan dan konseling gestalt berbasis Islam dapat meningkatkan kemampuan beradaptasi dan hubungan sosial siswa di sekolah.

E. Kegunaan

Menurut peneliti, masalah ini penting untuk diteliti karena mempunyai beberapa kegunaan sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan memperkaya teori-teori Bimbingan dan Konseling, terutama dalam pemanfaatan pendekatan gestalt dalam bimbingan dan konseling Islam terhadap kemampuan beradaptasi dan hubungan sosial siswa di sekolah.

2. Secara praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai suatu masukan bagi sekolah dalam menyusun suatu kebijakan sehubungan dengan upaya meningkatkan kemampuan beradaptasi dan hubungan sosial siswa di sekolah.

Bagi guru terutama guru Bimbingan dan Konseling, penelitian ini akan sangat bermanfaat sebagai landasan untuk mengetahui penyebab serta mengidentifikasi siswa yang mengalami permasalahan adaptasi dan hubungan sosial siswa di sekolah dan dapat memberikan pemecahan masalah dengan mengupayakan pendekatan gestalt dalam bimbingan dan konseling khususnya Bimbingan dan Konseling Islam.

Bagi siswa, penelitian ini akan sangat bermanfaat sebagai suatu pedoman dalam memperbaiki pikiran yang irasional dalam belajar menjadi rasional kembali serta berupaya menciptakan kondisi yang rileks dan nyaman sehingga dapat dengan mudah tercapainya tujuan belajar mengajar di sekolah. Siswa juga dapat menjadi lebih dewasa setelah memahami dirinya dan lingkungan sekitarnya.

F. Kajian Pustaka

Pada proses penelitian ini, penulis mengkaji ulang terhadap kajian-kajian serta penelitian-penelitian yang sudah ada, yang mana memiliki relevansi dengan penelitian yang akan penulis teliti. Sejauh pengamatan peneliti,

penelitian mengenai bimbingan dan konseling gestalt berbasis Islam dalam meningkatkan kemampuan beradaptasi dan hubungan sosial siswa di sekolah belum ada yang meneliti sebelumnya, namun ada beberapa penelitian lain yang membahas tentang bimbingan dan konseling gestalt, kemampuan sosial dan adaptasi siswa di sekolah. Berikut adalah beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian tersebut. Antara lain yaitu :

1. Tesis Isti Bandini dengan judul *Efektifitas Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Guna Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa (Studi Eksperimen Pada Siswa MTsN Wonokromo yang Tinggal di Pondok Pesantren)*. Tesis ini meneliti tentang efektifitas layanan bimbingan kelompok berbasis Islam dalam meningkatkan penyesuaian diri siswa kelas VII tahun 2015/2016 yang tinggal di pondok pesantren. Fokus kajiannya adalah meningkatkan penyesuaian diri sebagai adaptasi/*adaptation*, konformitas/ *conformity*, dan penguasaan/*mastery* siswa MTsN Wonokromo kelas VII tahun 2015/2016 yang tinggal di pesantren melalui bimbingan kelompok berbasis Islam. Adapun kesimpulan pada tesis ini yaitu meningkatnya penyesuaian diri siswa dari 60,26% menjadi 74,38%. Peningkatan penyesuaian diri pada tesis ini meliputi adaptasi sebesar 15,39%, konformitas sebesar 13,05%, dan penguasaan sebesar 13,20%.²¹
2. Tulisan Siti Rahmi dengan jurnal “*Pengaruh Pendekatan Perilaku Kognitif Terhadap Tingkat Penyesuaian Diri Siswa di Kelas VII SMP Negeri 29*

²¹ Isti Bandini, *Efektifitas Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Guna Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa (Studi Eksperimen Pada Siswa MTsN Wonokromo yang Tinggal di Pondok Pesantren)*, (Yogyakarta: Pendidikan Islam, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2016), hlm. 119

Makassar). Siti Rahma meneliti tentang gambaran tingkat penyesuaian diri siswa sebelum dan sesudah dilakukan pendekatan perilaku kognitif dan pengaruh pendekatan perilaku kognitif terhadap tingkat penyesuaian diri siswa. Adapun hasil dari penelitian ini adalah meningkatnya penyesuaian diri siswa dari tingkat rendah atau sedang menjadi tinggi dan adanya pengaruh positif pendekatan perilaku kognitif dalam meningkatkan diri siswa.²²

3. Tulisan Sulisworo Kusdiyati, Lilin Halimah dan Faisaluddin dengan jurnal *“Penyesuaian Diri di Lingkungan Sekolah Pada Siswa Kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung*. Sulisworo Kusdiyati, Lilin Halimah dan Faisaluddin meneliti mencari tahu tentang data empiris mengenai gambaran penyesuaian diri di sekolah pada siswa kelas XI SMA Pasundan 2. Hasil dari jurnal ini terdapat 47,5% dapat menyesuaikan diri dengan baik, 52,5% tidak dapat menyesuaikan diri dengan baik, serta didapat pula hasil bahwa siswa dengan pola asuh *Authoritative* serta tidak terpengaruh oleh teman sebaya merupakan faktor paling positif yang dapat menyebabkan individu dapat menyesuaikan diri dengan baik.²³

²² Siti Rahmi (2015), *Pengaruh Pendekatan Perilaku Kognitif Terhadap Tingkat Penyesuaian Diri Siswa di Kelas VII SMP Negeri 29 Makassar*. Jurnal diakses dari http://ojs.unm.ac.id/index.php/JPPK/article/download/1354/pdf_9 pada tanggal 22 April 2017 pukul 13.12 WIB

²³ Sulisworo Kusdiyati, Lilin Halimah, dan Faisaluddin (2011), *(Penyesuaian Diri di Lingkungan Sekolah Pada Siswa Kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung)*, Jurnal diakses dari http://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/43738037/463-579-1-PB.pdf?AWSAccessKeyId=AKIAIWOWYYGZ2Y53UL3A&Expires=1492845221&Signature=iUrQ7R%2FCay%2F6rc7QmMq3Q4W2IUQ%3D&response-content-disposition=inline%3B%20filename%3DPENYESUAIAN_DIRI_DI_LINGKUNGAN_SEKOLA_H_P.pdf pada tanggal 22 April 2017 jam 13.14 WIB

4. Tulisan Agus Sofyandi Kahfi dengan jurnal “*Peran Komunikasi Antarpersonal Orang Tua Terhadap Kemampuan Penyesuaian Sosial Siswa di Sekolah*”. Agus Sofyandi Kahfi menulis tentang kualitas pertemuan orang tua dengan anak yang sangat berperan dalam menyesuaikan diri siswa dengan aturan-aturan sekolah. Adapun hasil dari jurnal ini adalah sejauh mana orang tua mampu menciptakan komunikasi yang terbuka, menunjukkan empati terhadap persoalan anak, memberikan dukungan, sikap yang positif, dan menggunakan prinsip kesamaan dalam komunikasi menjadikan siswa mampu menyesuaikan diri dengan aturan-aturan sekolah.²⁴
5. Tulisan Sri Wahyuni Adiningtiyas dengan jurnal “*Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Penyesuaian Diri Siswa di Sekolah*”. Sri Wahyuni Adiningtiyas membahas mengenai kecerdasan emosi yang dimiliki remaja. Kecerdasan emosi terlihat dalam beberapa hal seperti bagaimana remaja mampu memberi kesan yang baik tentang dirinya, mampu mengungkapkan dengan baik emosi dirinya, dapat mengendalikan perasaan serta mampu mengungkapkan reaksi emosi sesuai kondisi yang ada. Adapun kesimpulan dari jurnal ini adalah kecerdasan emosi membantu dalam mencapai penyesuaian diri baik secara pribadi maupun secara sosial.²⁵

²⁴ Agus Sofyandi Kahfi (2005), *Peranan Komunikasi Antarpersonal Orang Tua Terhadap Kemampuan Penyesuaian Sosial Siswa di Sekolah*, Jurnal diakses dari <http://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mediator/article/viewFile/1213/769> pada tanggal 22 April 2017 pada jam 13.21 WIB

²⁵ Sri Wahyuni Adiningtiyas (2015), *Hubungan Kecerdasan dengan Penyesuaian Diri Siswa di Sekolah*, Jurnal diakses dari <http://journal.unrika.ac.id/index.php/kopastajournal/article/download/304/282> pada tanggal 22 April 2017 jam 13.26 WIB

6. Tulisan Windaniati dengan jurnal “*Meningkatkan Kemampuan Penyesuaian Diri Siswa Melalui Teknik Cognitive Restructuring pada Kelas X TKR 1 SMK Negeri 7 Semarang Tahun 2012/2013*”. Windaniati meneliti tentang layanan konseling kelompok dengan teknik *cognitive restructuring* yang sebelumnya diberikan layanan informasi dan penguasaan konten dengan tema penyesuaian diri. Adapun hasil dari penelitian ini adalah subyek penelitian mampu meningkatkan penyesuaian diri sebesar 41,12% atau teknik *cognitive restructuring* dapat meningkatkan *peer relations* dan *productivity* siswa dan dapat menurunkan *dependency*, *hostility*, dan *withdrawal* siswa.²⁶
7. Tulisan Heru Nurrohman dengan jurnal “*Program Bimbingan dan Konseling Berbasis Nilai-nilai Budaya untuk Meningkatkan Kemampuan Penyesuaian Diri Peserta Didik*”. Fokus kajiannya adalah program bimbingan dan konseling berbasis nilai-nilai budaya didasari pemikiran bahwa perubahan sosial-budaya yang begitu cepat dan masif membuat peserta didik mengalami kesulitan untuk menyesuaikan diri. Ketidakmampuan menyesuaikan diri menyebabkan peserta didik berperilaku amoral yang bertentangan dengan norma (nilai). Adapun kesimpulan dari jurnal ini adalah program bimbingan dan konseling berbasis

²⁶ Windaniati (2015), *Meningkatkan Kemampuan Penyesuaian Diri Ssiwa Melalui Teknik Cognitive Restructuring Pada Kelas X TKR 1 SMK Negeri 7 Semarang Tahun 2012/2013*, Jurnal diakses dari <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JPP/article/download/5701/4573> pada tanggal 24 April 2017 jam 13.27 WIB

nilai-nilai budaya efektif untuk meningkatkan kemampuan penyesuaian diri peserta didik , baik dari segi aspek maupun pada tiap indikator.²⁷

8. Skripsi Siti Halimah dengan judul “*Peningkatan Keterampilan Interaksi Sosial dalam Kelas Menggunakan Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016*”. Fokus penelitian ini untuk mengetahui apakah layanan konseling kelompok dapat dipergunakan untuk meningkatkan ketrampilan interaksi sosial dalam kelas pada siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Bandar Lampung tahun 2015/2016. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa layanan konseling kelompok dapat dipergunakan untuk meningkatkan ketrampilan interaksi sosial siswa di kelas.²⁸
9. Artikel yang ditulis oleh Theovani Marinu dengan judul “*Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Kemampuan Penyesuaian Diri Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kota Gorontalo*”. Fokus dari penyesuaian diri dalam artikel ini adalah siswa mampu menerima keadaan diri, memiliki motivasi diri yang tinggi, memiliki pola dasar penyesuaian diri, melestarikan budaya yang ada dan selalu mensyukuri berkat Tuhan. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu terdapat peningkatan penyesuaian diri

²⁷ Heru Nurrohman, *Program Bimbingan dan Konseling Berbasis Nilai-Nilai Budaya untuk Meningkatkan Kemampuan Penyesuaian Diri Peserta Didik*, jurnal diakses dari <http://ejournal.upi.edu/index.php/JER/article/download/3211/2226> pada tanggal 24 April 2017 jam 13.05 WIB

²⁸ Siti Nur Halimah (2016), *Peningkatan Ketrampilan Interaksi Sosial dalam Kelas Menggunakan Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016*, Skripsi diakses dari <http://digilib.unila.ac.id/24602/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf> pada tanggal 22 April 2017 jam 14.10 WIB

siswa kelas VII setelah diberikan perlakuan dengan bimbingan kelompok teknik diskusi.²⁹

10. Skripsi Tri Purwanto dengan judul “*Pengaruh Kemampuan Bersosialisasi, Kemandirian, Belajar, dan Kemampuan Beradaptasi Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Elektronika Industri Terapan Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih*”. Fokus kajiannya adalah mengetahui kemampuan bersosialisasi, kemandirian belajar, kemampuan beradaptasi terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran elektronika industri terapan. Adapun hasil dari skripsi ini menunjukkan bahwa (1) kemampuan bersosialisasi termasuk dalam kategori baik dengan mean sebesar 55,70, kemandirian belajar termasuk dalam kategori baik dengan mean sebesar 50,13, dan kemampuan beradaptasi termasuk dalam kategori baik dengan mean sebesar 49,33. (2) Kemampuan bersosialisasi, kemandirian belajar, dan kemampuan beradaptasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar elektronika industri terapan dengan kontribusi keseluruhan sebesar 27,9%.³⁰
11. Skripsi Aulia Habibul Aziz dengan judul “*Peranan Kemampuan Bersosialisasi dan Beradaptasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 3 Yogyakarta*”. Fokus kajiannya adalah mengetahui peranan kemampuan bersosialisasi dan beradaptasi

²⁹ Theovani Marinu, *Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Kemampuan Penyesuaian Diri Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kota Gorontalo*, Artikel diakses dari <http://kim.ung.ac.id/index.php/KIMFIP/article/download/7878/7768> pada tanggal 22 April 2017 jam 14.11 WIB

³⁰ Tri Purwanti, *Pengaruh Kemampuan Bersosialisasi, Kemandirian Belajar, dan Kemampuan Beradaptasi Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Elektronika Industri Terapan Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih*, (Yogyakarta: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), hlm. 87-88

terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta. Adapun kesimpulan pada skripsi ini adalah (1) Kemampuan bersosialisasi tidak memiliki peranan yang signifikan terhadap motivasi belajar, (2) Kemampuan beradaptasi memiliki peranan yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa, (3) Kemampuan bersosialisasi dan kemampuan beradaptasi secara bersama-sama memiliki peranan yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa sebesar 59,6% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain.³¹

12. Tulisan Khairul Amri dengan judul "*Efektifitas Layanan Konseling Kelompok dalam Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa di MTs Muhammadiyah 22 Padangsidimpu*". Fokus kajiannya adalah penyesuaian diri dan bagaimana meningkatkannya. Adapun hasil dari penelitian ini adalah ade efektifitas layanan konseling kelompok di kelas eksperimen.³²

Pemecahan masalah beradaptasi dan hubungan sosial siswa di sekolah tersebut dianggap baru oleh peneliti karena selama ini masalah beradaptasi dan hubungan sosial siswa di sekolah banyak yang tidak terungkap dan hanya menjadi masalah individu yang jarang sekali mendapatkan penanganan yang sesuai dengan apa yang penderita butuhkan. Hal lain yang perlu menjadi

³¹ Aulia Habibul Aziz, *Peranan Kemampuan Bersosialisasi dan Beradaptasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta*, (Yogyakarta: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hlm. 82

³² Khairul Amri (2016), *Efektifitas Layanan Konseling Kelompok dalam Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa di MTs Muhammadiyah 22 Padangsidimpuan*, Jurnal diakses dari <http://research-report.umm.ac.id/index.php/research-report/article/download/760/937> pada tanggal 22 April 2017 jam 13. 53 WIB

pertimbangan adalah, penelitian yang disebutkan di atas berupa perbandingan antara variabel dependen dan variabel independen, atau penelitian yang belum menggunakan Bimbingan dan Konseling dengan teknik kolaboratif antara Bimbingan dan Konseling konvensional dengan Bimbingan dan Konseling Islami.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberi gambaran umum yang menyeluruh dalam penelitian ini, maka perlu disusun sistematika pembahasan. penelitian ini terdiri atas bagian awal, bagian pokok, dan bagian akhir.

Bagian awal tesis berisi tentang Halaman Judul, Surat Pernyataan Keaslian, Surat Pernyataan Bebas Plagiasi, Halaman Pengesahan, Halaman Persetujuan, Halaman Motto, Persembahan, Abstraksi, Kata Pengantar, dan Daftar Isi. Bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

Bagian pokok tesis terdiri dari lima bab yang meliputi:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang gambaran secara keseluruhan isi penelitian. Dalam pendahuluan dikemukakan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan ditutup dengan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori

Pada bab ini terdapat kajian teori yang membahas teori-teori yang melandasi judul penelitian, serta keterangan yang merupakan

landasan teoritis terdiri dari adaptasi siswa di sekolah, hubungan sosial siswa di sekolah, dan bimbingan dan konseling gestalt berbasis Islam, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Merupakan pemaparan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi metode dan desain penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, alat pengumpulan data, pengukuran, manipulasi eksperimen, dan teknik analisis data

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Merupakan pelaksanaan penelitian yang merupakan intisari dalam penelitian ini dan berfungsi sebagai pengurai jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian antara lain: orientasi kancan, pelaksanaan penelitian, hasil analisis data, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini penulis memberikan interpretasi atau simpulan dari hasil penelitian, saran-saran serta keterbatasan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian eksperimen tentang pengaruh bimbingan dan konseling gestalt berbasis Islam dalam meningkatkan kemampuan beradaptasi dan hubungan sosial siswa di sekolah yang dilakukan pada kelas X-9 SMK Penerbangan AAG Adisutjipto Yogyakarta, didapatkan bahwa semua siswa kelas X-9 SMK Penerbangan AAG Adisutjipto Yogyakarta mengalami peningkatan kemampuan beradaptasi siswa di sekolah setelah diberikan *treatment* berupa bimbingan dan konseling gestalt berbasis Islam dengan rata-rata peningkatan sebesar 12.5 dengan taraf signifikan sebesar 0.000. Sedangkan hubungan sosial siswa di sekolah terdapat peningkatan dengan rata-rata peningkatan sebesar 5.9 dengan taraf signifikan sebesar 0.003.

Sedangkan perbandingan data *pre-test* dan *post-test* kemampuan beradaptasi dan hubungan sosial siswa di sekolah setelah diberi *treatment* berupa bimbingan dan konseling gestalt berbasis Islam mengalami peningkatan sebesar 18.4 dengan taraf signifikan sebesar 0.000. hal ini menunjukkan bahwa bimbingan dan konseling gestalt berbasis Islam dapat meningkatkan kemampuan beradaptasi dan hubungan sosial siswa di sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, perlu ditindaklanjuti untuk meningkatkan kemampuan beradaptasi dan hubungan sosial siswa di sekolah dengan memperhatikan karakteristik adaptasi yang baik dan kriteria hubungan social siswa di sekolah. Hasil eksperimen ini perlu tindak lanjut dari beberapa pihak, antara lain:

1. Kepada para siswa di SMK Penerbangan AAG Adisutjipto Yogyakarta, dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara bimbingan dan konseling gestalt berbasis Islam terhadap kemampuan beradaptasi dan hubungan sosial siswa di sekolah, maka diharapkan siswa SMK Penerbangan AAG Adisutjipto Yogyakarta dapat menumbuhkan kemampuan beradaptasi dan hubungan sosial secara mandiri dengan berbagai cara, dengan memanfaatkan berbagai fasilitas yang ada baik yang bersifat intrinsik maupun ekstrinsik.
2. Kepada segenap jajaran Guru Bimbingan dan Konseling SMK Penerbangan AAG Adisutjipto Yogyakarta, bahwasannya bimbingan dan konseling ternyata bersifat sangat fleksibel, yang dimaksud di sini yakni pendekatan apapun dapat digunakan untuk menangani siswa yang memiliki masalah terutama masalah adaptasi dan hubungan sosial di sekolah. Kemampuan beradaptasi dan hubungan sosial siswa di sekolah sangat penting bagi siswa SMK Penerbangan AAG Adisutjipto Yogyakarta karena SMK Penerbangan AAG Adisutjipto Yogyakarta

merupakan sekolah yang berbasis kedisiplinan tentunya sangat berbeda dengan sekolah lainnya atau sekolah-sekolah siswa sebelumnya.

3. Kepada SMK Penerbangan AAG Adisutjipto Yogyakarta, peneliti berharap agar SMK Penerbangan AAG Adisutjipto Yogyakarta lebih memperhatikan kemampaun siswa dalam beradaptasi dan hubungan social siswa di sekolah, terutama pada siswa kelas X (sepuluh) yang masih baru dan perlu waktu untuk beradaptasi dan hubungan sosial di sekolah, karena jika siswa mampu beradaptasi dan melakukan hubungan sosial dengan baik, proses belajar mengajar akan menjadi lebih efektif dan efisien.
4. Kepada Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengangkat tema serupa dengan pendekatan yang berbeda, yang memungkinkan menghasilkan hasil yang berbeda.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh bimbingan dan konseling gestalt berbasis Islam untuk meningkatkan kemampuan beradaptasi dan hubungan sosial siswa di sekolah pada siswa kelas X-9 SMK Penerbangan AAG Adisutjipto Yogyakarta mempunyai beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada satu variabel bebas dan dua variabel terikat yang erat kaitannya dengan karakteristik siswa. Sedangkan masih banyak variabel terikat yang dapat menjadi pokok penelitian.

2. Penelitian ini terbatas pada kelas X-9 SMK Penerbangan AAG Adisutjipto Yogyakarta, sedangkan masih banyak objek yang seharusnya bisa dijadikan sebagai subjek penelitian.
3. *Treatment* dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti yang masih dalam tahap belajar atau belum mencapai tahap profesional, untuk penelitian atau peneliti selanjutnya diharapkan *treatment* dapat dilakukan oleh orang yang profesional (konselor).
4. Penelitian ini masih sangat kurang Sumber bacaan (referensi), untuk penelitian atau peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah sumber bacaan sehingga penelitian akan lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agung Hartono, Sunarto, 1999, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rineke Cipta
- Agustiani, Hendrianti, 2009, *Psikologi Perkembangan (Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja)*, Bandung: PT Refika Aditama
- Ali, Muhammad dan Mohammad Asrori, 2006, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Bumi Askara
- Ali, Muhammad dan Mohammad Asrori, 2012, *Psikologi Remaja*, Jakarta: PT Bumi Askara
- Amin, Samsul Munir, 2010, *Bimbingan dan Konseling Islam*, Jakarta: AMZAH
- Arikunto, Suharsimi, 1990, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsini, 1993, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arifin, Zainal, 2012, *Penelitian Pendidikan*. cet. II Bandung: Rosdakarya
- Azwar, Saifudin, 1992, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, Saifudin, 2012, *Reliabilitas dan Validitas, edisi ke 4*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Buku Saku SMK Penerbangan AAG Adisutjipto tahun 2016/2017
- Bungin, Burhan, 2008, *Metode Penelitian Kwantitatif*, Jakarta: Kencana
- Coray, Gerald, 2005, *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*, Bandung: PT. Refika Aditama
- D. Gunarsa, Singgih, 1996, *Konseling dan Psikoterapi*, Jakarta: BPK Gunung Mulia
- D. Gunarsa, Singgih, 2007, *Konseling dan Psikoterapi*, Jakarta: Gunung Mulia

- Dahlan, Abdul Choliq, 2009. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta: Pura Pustaka
- Darminto, Eko, 2007, *Teori-Teori Konseling*, Surabaya: UNESA University Press
- Desmita, 2009, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik: Panduan Bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Dradjat, Zakiah, 1982, *Penyesuaian Diri (Pengertian dan Peranannya dalam Kesehatan Mental)*, Jakarta: Bulan Bintang
- Daradjat, Zakiah, 1984, *Penyesuaian Diri, Pengertian, dan Peranannya dalam Kesehatan Mental*, Jakarta: Bulan Bintang
- Fahmi, Mustofa, 1982, *Penyesuaian diri*, Jakarta: Bimtang
- Ghazali, Imam, 2001, *Aplikasi Analisis Multivariare dengan Program IMB SPSS 19* Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Hallen, 2005, *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: P. Quantum Theaching
- Komputer, Wahana, 2009, *Pengolahan Data Statistik dengan SPSS 16.0*, Jakarta: Salemba Infotek
- Komalasari, Gantina, dkk, 2011, *Teori dan Teknik Konseling*, Jakarta: Indeks
- Kriyantono, Rahmat, 2006, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* Jakarta: PT. Jakarta Putra Grafika
- Latipun, 2003, *Psikologi Konseling*, Malang: UMM Press
- Lesmana, Jeanette Murad, 2005, *Dasar-Dasar Konseling*, Jakarta: UI Press
- Lubis, Saiful Akhyar, 2007, *Konseling Islam: Kyai dan Pesantren*, Yogyakarta: ElsaQpress,
- M. A, Subandi, *Psikoterapi*, Unit Publikasi Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Machali, Imam, 2016, *Statistik Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Kaukaba Dipantara(Anggota Ikapi)
- Muhammad al-Mali al-Shawi, Ahmad bin, *Syarh al-Shawi ala Auhar al-Tauhid*

- Muhibbin, Syah, 2000, *Psikologi Pendidikan dengan Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nasikun, 1984, *Pokok-pokok Agama Islam*, Yogyakarta: CV. Bina Usaha Yogyakarta
- Nelson-Jones, Richard, 2011, *Teori dan Praktik Konseling dan Psikoterapi, edisi ke empat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Noor, Juliansyah, 2011, *Motodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Paidi. 2007, *Penilaian Proses dan Hasil Belajar Pembelajaran Biologi*. Yogyakarta: UNY
- Priyatno, Duwi. 2001, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian SPSS dan Tanya Jawab*, Yogyakarta: Gava Media
- S. Rahma, Hibana, 2003, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, Yogyakarta: UCY Pres
- S. Susanto, Phil Astrid, 1983, *Pengantar Sosiologi dan Perubahan*, Jakarta: IKAPI
- S. Willis, Sofyan, 2004, *Konseling Individu Teori dan Praktik*, Bandung, Alfabeta
- SU, Tidjan, 2003, *Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah*, Yogyakarta: UPP UNY
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitin Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta
- Sukardi, Dewa Ketut, 2008, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sukmadinata, Nana Syaodih dan Sunaryo Kartadinata, 2007, *Bimbingan dan Konseling dalam Praktik: Mengembangkan Potensi dan Kepribadian Siswa*, Bandung: Maestro

- Sunarto dan Agung Hartono, 2013, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rineke Cipta
- Suryabrata, Sumadi, 2008, *Metode penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Surya, Muhammad, 2003, *Teori-Teori Konseling*, Bandung, Pustaka Bani Quraisy
- Susetyo, B, 2010, *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: Refika Aditama
- Tri Hariastuti, Retno, 2008, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Surabaya: UNESA Universty Press
- Undang – undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- W. Creswell, John., 2012, *Reserch Design Pendekatan Kualitatis, Kuantitatif dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Walgito, Bimo, 2005, *Bimbingan dan Konseling (studi dan karir)*, Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Yusuf, Syamsu, 2005, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: P.T Rosdakarya

Jurnal

- Adiningtiyas, Sri Wahyuni (2015), *Hubungan Kecerdasan dengan Penyesuaian Diri Siswa di Sekolah*, Jurnal diakses dari <http://journal.unrika.ac.id/index.php/kopastajournal/article/download/304/282>
- Amri, Khairul (2016), *Efektifitas Layanan Konseling Kelompok dalam Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa di MTs Muhammadiyah 22 Padangsidempuan*, Jurnal diakses dari <http://research-report.umm.ac.id/index.php/research-report/article/download/760/937>
- Aziz, Aulia Habibul, 2015, *Peranan Kemampuan Bersosialisasi dan Beradaptasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta*, Yogyakarta: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
- Halimah, Siti Nur (2016), *Peningkatan Ketrampilan Interaksi Sosila dalam Kelas Menggunakan Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016*, Skripsi diakses dari

<http://digilib.unila.ac.id/24602/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>

Kahfi, Agus Sofyandi (2005), *Peranan Komunikasi Antarpersonal Orang Tua Terhadap Kemampuan Penyesuaian Sosial Siswa di Sekolah*, Jurnal diakses dari <http://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mediator/article/viewFile/1213/769>

Kusdiyati, Sulisworo, Lilin Halimah, dan Faisaluddin (2011), (*Penyesuaian Diri di Lingkungan Sekolah Pada Siswa Kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung*), Jurnal diakses dari http://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/43738037/463-579-1-PB.pdf?AWSAccessKeyId=AKIAIWOWYYGZ2Y53UL3A&Expires=1492845221&Signature=iUrQ7R%2FCay%2F6rc7QmMq3Q4W2IUQ%3D&response-content-disposition=inline%3B%20filename%3DPENYESUAIAN_DIRI_DI_LINGKUNGAN_SEKOLAH_P.pdf

Lidyartanti, Kharisma Hilda (2016), *Efektifitas Konseling Kelompok Pendekatan Gestalt Terhadap Peningkatan Penyesuaian Diri Siswa Kelas VII SMP*. Jurnal diakses dari <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fipbk/article/viewFile/3291/2987>

Marinu, Theovani, *Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Kemampuan Penyesuaian Diri Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kota Gorontalo*, Artikel diakses dari <http://kim.ung.ac.id/index.php/KIMFIP/article/download/7878/7768>

Musyaddad, Kholid, *Problematika Pendidikan di Indonesia*, artikel diakses dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=252710&val=6813&title=Problematika%20Pendidikan%20di%20Indonesia>

Nokwanti, *Pengaruh Tingkat Disiplin dan Lingkungan Belajar di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa*, Jurnal Diakses dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=251633&val=6770&title=Pengaruh%20Tingkat%20Disiplin%20Dan%20Lingkungan%20Belajar%20Di%20Sekolah%20Terhadap%20Prestasi%20Belajar%20Siswa>

Nurrohman, Heru, *Program Bimbingan dan Konseling Berbasis Nilai-Nilai Budaya untuk Meningkatkan Kemampuan Penyesuaian Diri Peserta Didik*, jurnal diakses dari <http://ejournal.upi.edu/index.php/JER/article/download/3211/2226>

Purwanti, Tri, 2013, *Pengaruh Kemampuan Bersosialisasi, Kemandirian Belajar, dan Kemampuan Beradaptasi Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Elektronika Industri Terapan Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih*, Yogyakarta: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta

Rahmi, Siti (2015), *Pengaruh Pendekatan Perilaku Kognitif Terhadap Tingkat Penyesuaian Diri Siswa di Kelas VII SMP Negeri 29 Makassar*. Jurnal diakses dari http://ojs.unm.ac.id/index.php/JPPK/article/download/1354/pdf_9

Windaniati (2015), *Meningkatkan Kemampuan Penyesuaian Diri Siswa Melalui Teknik Cognitive Restructuring Pada Kelas X TKR 1 SMK Negeri 7 Semarang Tahun 2012/2013*, Jurnal diakses dari <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JPP/article/download/5701/4573>

Skripsi dan Tesis

Aziz, Aulia Habibul, 2015, *Pengaruh Kemampuan Bersosialisasi dan Beradaptasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 3 Yogyakarta*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Teknik

Bandini, Isti, 2016, *Efektivitas Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Guna Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa (Studi Eksperimen Pada Siswa MTsN Wonokromo yang Tinggal di Pondok Pesantren)*, Yogyakarta: Pendidikan Islam, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

Nurviyanti, 2015, *Bimbingan dan Konseling Gestalt Berbasis Islam untuk Meningkatkan Self Regulated Learning Siswa MTS Al-Falaah Pandak Bantul Yogyakarta*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Internet

R. Baswedan, Anies, *Gawat Darurat Pendidikan di Indonesia*, diakses dari <https://atdikbudlondon.files.wordpress.com/2014/12/presentation-gawat-darurat-pendidikan-di-indonesia.pdf>

<http://smkpenerbanganjogja.blogspot.co.id/2009/06/smk-penerbangan-aag-utamakan-minat-dan.html>

Sujarwo, *Pendidikan di Indonesia Memprihatinkan*, Jurnal Diakses dari <http://journal.uny.ac.id/index.php/wuny/article/download/3528/pdf>

**KUASIONER KEMAMPUAN BERADAPTASI DAN HUBUNGAN SOSIAL
SISWA DI SEKOLAH**

BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

**PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Yth. Siswa SMK Penerbangan di tempat

Kuasioner ini disusun untuk mengungkap kemampuan beradaptasi dan hubungan sosial siswa di sekolah sebelum dilaksanakan Bimbingan dan Konseling Gestalt berbasis Islam. Saya mohon kesediaan anda untuk meluangkan waktu sejenak untuk menjawab pernyataan yang saya berikan agar diperoleh informasi yang menyeluruh mengenai kemampuan beradaptasi dan hubungan sosial siswa di sekolah yang sedang anda rasakan.

Segala hasil dari penelitian atau pengisian kuasioner ini tidak akan mempengaruhi nilai anda.

Salam

**KUASIONER KEMAMPUAN BERADAPTASI DAN HUBUNGAN SOSIAL
SISWA DI SEKOLAH**

Nama Lengkap :

Agama :

Jenis Kelamin :

Petunjuk pengisian :

1. Sebelum menjawab, baca dan pahami terlebih dahulu pernyataan-pernyataan di bawah ini.
2. Keterangan :

Sangat Setuju	SS	Ketika pernyataan item tersebut sangat setuju dengan diri anda
Setuju	S	Ketika pernyataan item tersebut setuju dengan diri anda.
Tidak Setuju	TS	Ketika pernyataan item tersebut tidaksetuju dengan diri anda.
Sangat Tidak Setuju	STS	Ketika pernyataan item tersebut sangat tidak setuju dengan diri anda.

3. Jawablah pernyataan di bawah ini sesuai dengan keadaan anda yang sesungguhnya dengan cara memberi tanda (x/√) pada salah satu alternatif (SS, S, KT, TS) pada jawaban yang telah ada.
4. Dimohon kesediaan anda mengisi angket ini sejujurnya.
5. Atas kesediaan anda mengisi dan mengembalikan angket ini saya ucapkan terimakasih.

No	Pernyataan	Keterangan			
		SS	S	TS	STS
1	Saya suka dengan hal-hal baru dan menantang				
2	Saya mengetahui norma yang ada di sekolah				
3	Saya sanggup mengikuti semua aktifitas sekolah				
4	Kondisi sekolah tidak masalah bagi saya untuk terus berprestasi				
5	Saya merupakan orang yang tidak suka dengan aturan atau norma				
6	Kemampuan saya untuk fokus berkurang karena kondisi sekolah				
7	Saya merasa lelah dengan semua yang sedang saya jalani di sekolah				
8	Saya ragu akan dapat melaksanakan tugas sekolah dengan baik				
9	Saya sering terganggu dengan kesalahan masa lalu saya				
10	Saya merasa serba salah bila berada di lingkungan baru				
11	Kondisi sekolah tidak mendukung saya untuk belajar				
12	Saya malas jika terus berangkat sekolah pagi				
13	Kondisi sekolah membuat saya selalu gembira				
14	Saya dapat menyesuaikan diri di lingkungan baru, meskipun berbeda karakteristiknya				
15	Saya fleksibel dengan kondisi apapun di sekolah				
16	Saya membaca buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang akan diberikan sebelum proses belajar-mengajar				
17	Saya kurang merasa nyaman dengan lingkungan sekolah				
18	Kemampuan berfikir kreatif saya terhambat karena adanya aturan				
19	Saya termasuk orang yang sulit untuk bekerja sama dengan orang lain				
20	Saya takut gagal dengan kondisi sekolah				
21	Saya bangga dengan kondisi saya di sekolah ini				
22	Saya mampu mengendalikan diri dengan kondisi apapun				
23	Lingkungan membuat saya mudah mengikuti semua aktifitas sekolah				
24	Aktifitas sekolah mendukung prestasi saya				
25	Aturan membuat saya merasa ruang gerak saya dibatasi				
26	Saya merasa bingung dengan kondisi atau aturan sekolah				
27	Saya merasa jenuh pada saat jam pelajarannya sangat lama				
28	Saya tidak dapat mengikuti mata pelajaran yang belum saya tahu sebelumnya				
29	Saya tidak merasa aneh dengan kebiasaan baru yang ada di sekolah				
30	Saya merasa bosan berada di lingkungan sekolah pada proses belajar-mengajar				
31	Saya mencemaskan hal-hal yang belum terjadi				
32	Bersikap dan berperilaku harus sesuai dengan nilai dan norma yang ditetapkan sekolah				
33	Sulit bagi saya untuk mengerti maksud dari norma yang ada di sekolah				
34	Saya membutuhkan orang lain dalam setiap mengambil keputusan				
35	Saya tidak peduli dengan apapun yang ada di lingkungan sekolah				

36	Saya merasa sangat senang mengerjakan tugas-tugas sekolah baik tugas individu maupun kelompok				
37	Saya tidak suka untuk berbagi masalah dengan teman-teman atau guru di sekolah				
38	Saya mengerjakan tugas dari guru sesuai ketentuan				
39	Saya sering merasa sakit saat mengikuti kegiatan sekolah				
40	Saya dapat menempatkan diri sesuai dengan norma sekolah				
41	Saya merasa kurang nyaman dengan potongan rambut saya				
42	Hanya sedikit kegiatan sekolah yang saya sukai				
43	Aturan sekolah membuat saya lebih disiplin dan bertanggung jawab				
44	Saya tidak suka dengan keadaan sekolah yang terlalu disiplin				
45	Atribut sekolah membuat saya malu dengan orang lain				
46	Saya harus memiliki sifat toleransi dengan keberagaman siswa di sekolah				
47	Bagi saya kesalahan di sekolah merupakan hal yang biasa				
48	Saya selalu merencanakan semua yang akan saya lakukan				
49	Saya tidak suka dengan pelajaran yang ada di sekolah				
50	Saya merupakan orang yang tidak memiliki motivasi belajar tinggi				
51	Jika bertemu dengan teman di jalan saya selalu menyapa				
52	Saya bersedia meminjamkan alat tulis milik saya apabila ada teman yang tidak membawa				
53	Saya selalu semangat untuk mengikuti kegiatan bersama teman-teman				
54	Saya bingung jika harus memulai pembicaraan dengan orang baru				
55	Saya lebih suka menjelekkan orang lain pada saat berinteraksi				
56	Banyak orang yang tidak betah untuk berlama-lama berbicara dengan saya				
57	Saya mampu bekerjasama dengan semua pihak di lingkungan sekolah				
58	Ketika seseorang teman sudah belajar dengan giat tetapi merasa ragu dengan kemampuannya dalam mengerjakan ujian, saya akan menyekinkan kalau ia pasti bisa				
59	Saya tidak memilih-milih dalam berteman				
60	Saya menunggu teman yang belum saya kenal memperkenalkan diri lebih dulu sebelum saya memperkenalkan diri				
61	Saya merasa belum memahami kebiasaan teman saya yang berbeda budaya				
62	Saya merasa tidak ada yang memilih saya ketika ada pembagian kerja kelompok				
63	Mengobrol dengan teman merupakan hal yang menyenangkan bagi saya				
64	Saya membantu teman yang kesulitan dalam belajar				
65	Saya menolak ajakan teman-teman untuk jalan-jalan meskipun hari libur				
66	Saya mudah berteman dengan orang lain meskipun baru saja kenal				
67	Saya menghormati orang lain tanpa melihat latar belakang sosial, ekonomi, suku, ataupun agama				
68	Saya memiliki teman akrab yang bersedia membantu saya jika mengalami kesulitan				
69	Lebih baik saya pulang sekolah sendiri dari pada harus pulang dengan				

	teman				
70	Saya lebih suka melakukan kegiatan individu dari pada kegiatan kelompok				
71	Saya bersedia jadi teman curhat				
72	Penampulan luar merupakan hal penting bagi saya dalam memilih teman				
73	Saya tersenyum ketika berpapasan dengan teman				
74	Saya merasa tidak disukai teman-teman di sekolah				
75	Ketika ada orang yang mengajak saya berkenalan, saya akan menyambutnya dengan gembira				
76	Saya merupakan orang yang tidak berpartisipasi pada setiap kegiatan kelas				
77	Saya memperhatikan dengan baik ketika ada teman yang berbicara dengan saya				
78	Saya tidak akan segera meminta maaf jika saya melakukan kesalahan kepada teman				
79	Saya senang mendapatkan teman baru dalam proses belajar mengajar				
80	Saya merupakan orang yang tidak peduli dengan teman				
81	Bagi saya berteman dengan siapa saja tidak masalah, baik dalam kelas maupun luar kelas				
82	Saya melakukan kontak mata saat berbicara dengan orang lain				
83	Saya senang memiliki banyak teman dan akrab di lingkungan sekolah				
84	Dalam bertutur kata saya merupakan orang yang kurang hati-hati				
85	Saya tidak peduli dengan kabar orang lain yang lama tidak bertemu				
86	Teman-teman saya tidak menghiraukan ucapan saya				
87	Saya ngobrol dengan teman-teman pada jam istirahat				
88	Saya dapat menjalin hubungan yang baik dengan orang lain				
89	Saya dan teman-teman sekelas selalu bersama dalam mengikuti kegiatan sekolah				
90	Banyak orang yang tersinggung karena tutur kata saya				

**KUASIONER *POST-TEST* KEMAMPUAN BERADAPTASI DAN
HUBUNGAN SOSIAL SISWA DI SEKOLAH**

Nama Lengkap :

Agama :

Jenis Kelamin :

Petunjuk pengisian :

1. Sebelum menjawab, baca dan pahami terlebih dahulu pernyataan-pernyataan di bawah ini.
2. Keterangan :

Sangat Setuju	SS	Ketika pernyataan item tersebut sangat setuju dengan diri anda
Setuju	S	Ketika pernyataan item tersebut setuju dengan diri anda.
Tidak Setuju	TS	Ketika pernyataan item tersebut tidaksetuju dengan diri anda.
Sangat Tidak Setuju	STS	Ketika pernyataan item tersebut sangat tidak setuju dengan diri anda.

3. Jawablah pernyataan di bawah ini sesuai dengan keadaan anda yang sesungguhnya dengan cara memberi tanda (x/√) pada salah satu alternatif (SS, S, KT, TS) pada jawaban yang telah ada.
4. Dimohon kesediaan anda mengisi angket ini sejujurnya.
5. Atas kesediaan anda mengisi dan mengembalikan angket ini saya ucapkan terimakasih.

No	Pernyataan	Keterangan			
		SS	S	TS	STS
1	Kondisi sekolah membuat saya selalu gembira				
2	Saya dapat menempatkan diri sesuai dengan norma sekolah				
3	Saya tidak merasa aneh dengan kebiasaan baru yang ada di sekolah				
4	Saya merupakan orang yang tidak suka dengan aturan atau norma				
5	Saya sering terganggu dengan kesalahan masa lalu saya				
6	Aturan membuat saya merasa ruang gerak saya dibatasi				
7	Saya merasa bosan berada di lingkungan sekolah pada proses belajar-mengajar				
8	Saya kurang merasa nyaman dengan lingkungan sekolah				
9	Saya merasa kurang nyaman dengan potongan rambut saya				
10	Saya tidak suka dengan keadaan sekolah yang terlalu disiplin				
11	Atribut sekolah membuat saya malu dengan orang lain				
12	Saya mengetahui norma yang ada di sekolah				
13	Saya dapat menyesuaikan diri di lingkungan baru, meskipun berbeda karakteristik belajarnya				
14	Aturan sekolah membuat saya lebih disiplin dan bertanggung jawab				
15	Bersikap dan berperilaku harus sesuai dengan nilai dan norma yang ditetapkan sekolah				
16	Saya merasa serba salah bila berada di lingkungan baru				
17	Kemampuan berfikir kreatif saya terhambat karena adanya aturan				
18	Saya merasa bingung dengan kondisi atau aturan sekolah				
19	Kemampuan saya untuk fokus berkurang karena kondisi sekolah				
20	Sulit bagi saya untuk mengerti maksud dari norma yang ada di sekolah				
21	Saya membutuhkan orang lain dalam setiap mengambil keputusan				
22	Saya tidak peduli dengan apapun yang ada di lingkungan sekolah				
23	Bagi saya kesalahan di sekolah merupakan hal yang biasa				
24	Saya sanggup mengikuti semua aktifitas sekolah				
25	Saya fleksibel dengan kondisi apapun di sekolah				
26	Lingkungan membuat saya mudah mengikuti semua aktifitas sekolah				
27	Saya harus memiliki sifat toleransi dengan keberagaman siswa di sekolah				
28	Saya merasa lelah dengan semua yang sedang saya jalani di sekolah				
29	Kondisi sekolah tidak mendukung saya untuk belajar				
30	Saya termasuk orang yang sulit untuk bekerja sama dengan orang lain				
31	Saya tidak suka untuk berbagi masalah dengan teman-teman atau guru di sekolah				
32	Kondisi sekolah tidak masalah bagi saya untuk terus berprestasi				
33	Saya membaca buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang akan diberikan sebelum proses belajar-mengajar				
34	Aktifitas sekolah mendukung prestasi saya				
35	Saya mengerjakan tugas dari guru sesuai ketentuan				
36	Saya selalu merencanakan semua yang akan saya lakukan				
37	Saya ragu akan dapat melaksanakan tugas sekolah dengan baik				

38	Saya malas jika terus berangkat sekolah pagi				
39	Saya takut gagal dengan kondisi sekolah				
40	Saya sering merasa sakit saat mengikuti kegiatan sekolah				
41	Saya tidak suka dengan pelajaran yang ada di sekolah				
42	Saya merupakan orang yang tidak memiliki motivasi belajar tinggi				
43	Saya mampu bekerjasama dengan semua pihak di lingkungan sekolah				
44	Mengobrol dengan teman merupakan hal yang menyenangkan bagi saya				
45	Bagi saya berteman dengan siapa saja tidak masalah, baik dalam kelas maupun luar kelas				
46	Saya ngobrol dengan teman-teman pada jam istirahat				
47	Ketika ada orang yang mengajak saya berkenalan, saya akan menyambutnya dengan gembira				
48	Saya bingung jika harus memulai pembicaraan dengan orang baru				
49	Saya menunggu teman yang belum saya kenal memperkenalkan diri lebih dulu sebelum saya memperkenalkan diri				
50	Saya menolak ajakan teman-teman untuk jalan-jalan meskipun hari libur				
51	Saya lebih suka melakukan kegiatan individu dari pada kegiatan kelompok				
52	Saya merupakan orang yang tidak berpartisipasi pada setiap kegiatan kelas				
53	Dalam bertutur kata saya merupakan orang yang kurang hati-hati				
54	Saya dapat menjalin hubungan yang baik dengan orang lain				
55	Saya menghormati orang lain tanpa melihat latar belakang sosial, ekonomi, suku, ataupun agama				
56	Saya bersedia jadi teman curhat				
57	Saya memperhatikan dengan baik ketika ada teman yang berbicara dengan saya				
58	Saya melakukan kontak mata saat berbicara dengan orang lain				
59	Saya lebih suka menjelekkan orang lain pada saat berinteraksi				
60	Saya merasa belum memahami kebiasaan teman saya yang berbeda budaya				
61	Saya memiliki teman akrab yang bersedia membantu saya jika mengalami kesulitan				
62	Penampilan luar merupakan hal penting bagi saya dalam memilih teman				
63	Saya tidak peduli dengan kabar orang lain yang lama tidak bertemu				
64	Saya selalu semangat untuk mengikuti kegiatan bersama teman-teman				
65	Saya tidak memilih-milih dalam berteman				
66	Saya senang mendapatkan teman baru dalam proses belajar mengajar				
67	Saya senang memiliki banyak teman dan akrab di lingkungan sekolah				
68	Saya merasa tidak disukai teman-teman di sekolah				
69	Saya merasa tidak ada yang memilih saya ketika ada pembagian kerja kelompok				
70	Saya merupakan orang yang tidak peduli dengan teman				
71	Teman-teman saya tidak menghiraukan ucapan saya				

KRITIK DAN SARAN

KESAN

UJI VALIDITAS

SKALA KEMAMPUAN BERADAPTASI DAN HUBUNGAN SOSIAL SISWA DI SEKOLAH

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.965	90

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	267.70	1049.183	.346	.965
VAR00002	267.90	1048.162	.400	.965
VAR00003	268.07	1038.616	.450	.965
VAR00004	267.90	1042.990	.407	.965
VAR00005	268.13	1032.878	.646	.965
VAR00006	268.03	1040.309	.511	.965
VAR00007	268.20	1026.234	.621	.964
VAR00008	267.97	1035.689	.516	.965
VAR00009	268.30	1036.217	.449	.965
VAR00010	268.70	1011.734	.724	.964
VAR00011	268.27	1022.685	.724	.964
VAR00012	268.33	1031.747	.551	.965
VAR00013	268.53	1036.671	.379	.965
VAR00014	269.03	1033.964	.480	.965
VAR00015	268.90	1023.059	.578	.965
VAR00016	268.10	1030.714	.559	.965
VAR00017	268.03	1041.482	.535	.965
VAR00018	268.13	1034.257	.670	.964
VAR00019	267.93	1033.857	.586	.965
VAR00020	268.20	1021.752	.705	.964
VAR00021	267.80	1051.476	.278	.965
VAR00022	268.43	1045.495	.346	.965
VAR00023	269.03	1037.689	.391	.965
VAR00024	267.60	1045.697	.469	.965
VAR00025	267.67	1044.437	.495	.965
VAR00026	267.90	1036.783	.480	.965
VAR00027	267.97	1051.068	.327	.965
VAR00028	268.23	1050.461	.344	.965

VAR00029	268.47	1044.326	.440	.965
VAR00030	268.27	1038.823	.545	.965
VAR00031	268.07	1048.064	.294	.965
VAR00032	268.03	1037.826	.527	.965
VAR00033	268.50	1029.707	.644	.964
VAR00034	268.20	1024.924	.646	.964
VAR00035	268.07	1032.754	.614	.965
VAR00036	268.17	1043.799	.305	.965
VAR00037	268.43	1031.289	.529	.965
VAR00038	268.53	1033.361	.433	.965
VAR00039	268.10	1033.059	.677	.964
VAR00040	268.20	1021.752	.705	.964
VAR00041	268.07	1028.340	.627	.964
VAR00042	267.73	1050.892	.293	.965
VAR00043	268.27	1022.892	.624	.964
VAR00044	268.17	1045.730	.440	.965
VAR00045	268.23	1038.668	.576	.965
VAR00046	268.53	1035.154	.421	.965
VAR00047	268.60	1023.834	.635	.964
VAR00048	268.43	1035.702	.535	.965
VAR00049	268.17	1028.902	.588	.965
VAR00050	268.40	1025.972	.675	.964
VAR00051	268.13	1043.844	.334	.965
VAR00052	267.73	1050.202	.277	.965
VAR00053	268.40	1039.972	.489	.965
VAR00054	268.13	1043.706	.543	.965
VAR00055	268.20	1036.648	.511	.965
VAR00056	268.03	1050.447	.282	.965
VAR00057	268.47	1043.430	.386	.965
VAR00058	268.67	1041.057	.343	.965
VAR00059	268.70	1041.114	.381	.965
VAR00060	267.67	1047.540	.399	.965
VAR00061	268.33	1041.057	.452	.965

VAR00062	268.07	1038.685	.480	.965
VAR00063	268.13	1047.499	.367	.965
VAR00064	267.63	1049.757	.294	.965
VAR00065	268.20	1043.062	.485	.965
VAR00066	268.00	1050.000	.323	.965
VAR00067	267.93	1035.237	.555	.965
VAR00068	268.33	1043.678	.544	.965
VAR00069	268.43	1043.909	.312	.965
VAR00070	268.50	1036.948	.363	.965
VAR00071	268.23	1034.599	.537	.965
VAR00072	268.63	1032.171	.508	.965
VAR00073	268.53	1035.499	.345	.965
VAR00074	268.10	1029.679	.579	.965
VAR00075	267.90	1036.024	.467	.965
VAR00076	267.90	1044.369	.410	.965
VAR00077	268.97	1022.654	.593	.965
VAR00078	268.07	1045.099	.337	.965
VAR00079	268.37	1034.999	.505	.965
VAR00080	267.70	1041.252	.472	.965
VAR00081	268.00	1044.000	.508	.965
VAR00082	268.67	1033.057	.516	.965
VAR00083	268.43	1041.426	.383	.965
VAR00084	268.93	1034.409	.477	.965
VAR00085	268.03	1046.516	.392	.965
VAR00086	268.70	1026.148	.685	.964
VAR00087	268.03	1041.620	.437	.965
VAR00088	268.13	1030.602	.608	.965
VAR00089	267.93	1045.237	.310	.965
VAR00090	268.17	1040.971	.325	.965

**Rincian Item Valid dan Tidak Valid Skala Kemampuan Beradaptasi dan
Hubungan Sosial Siswa di Sekolah**

No Item	<i>R</i>_{hitung}	<i>r</i>_{tabel} =0,361 α=0,05; n=30	Keputusan
item1	.346	0,361	Tidak Valid
item2	.400	0,361	Valid
item3	.450	0,361	Valid
Item4	.407	0,361	Valid
Item5	.646	0,361	Valid
Item6	.511	0,361	Valid
Item7	.621	0,361	Valid
Item8	.516	0,361	Valid
Item9	.449	0,361	Valid
Item10	.724	0,361	Valid
Item11	.724	0,361	Valid
Item12	.551	0,361	Valid
Item13	.379	0,361	Valid
Item14	.480	0,361	Valid
Item15	.578	0,361	Valid
Item16	.559	0,361	Valid
Item17	.535	0,361	Valid
Item18	.670	0,361	Valid
Item19	.586	0,361	Valid
Item20	.705	0,361	Valid
Item21	.278	0,361	Tidak Valid
Item22	.346	0,361	Tidak Valid
Item23	.391	0,361	Valid

Item24	.469	0,361	Valid
Item25	.495	0,361	Valid
Item26	.480	0,361	Valid
Item27	.327	0,361	Tidak Valid
Item28	.344	0,361	Tidak Valid
Item29	.440	0,361	Valid
Item30	.545	0,361	Valid
Item31	.294	0,361	Tidak Valid
Item32	.527	0,361	Valid
Item33	.644	0,361	Valid
Item34	.646	0,361	Valid
Item35	.614	0,361	Valid
Item36	.305	0,361	Tidak Valid
Item37	.529	0,361	Valid
Item38	.433	0,361	Valid
Item39	.677	0,361	Valid
Item40	.705	0,361	Valid
Item41	.627	0,361	Valid
Item42	.293	0,361	Tidak Valid
Item43	.624	0,361	Valid
Item44	.440	0,361	Valid
Item45	.576	0,361	Valid
Item46	.421	0,361	Valid
Item47	.635	0,361	Valid
Item48	.535	0,361	Valid
Item49	.588	0,361	Valid
Item50	.675	0,361	Valid

Item51	.334	0,361	Tidak Valid
Item52	.277	0,361	Tidak Valid
Item53	.489	0,361	Valid
Item54	.543	0,361	Valid
Item55	.511	0,361	Valid
Item56	.282	0,361	Tidak Valid
Item57	.386	0,361	Valid
Item58	.343	0,361	Tidak Valid
Item59	.381	0,361	Valid
Item60	.399	0,361	Valid
Item61	.452	0,361	Valid
Item62	.480	0,361	Valid
Item63	.367	0,361	Valid
Item64	.294	0,361	Tidak Valid
Item65	.485	0,361	Valid
Item66	.323	0,361	Tidak Valid
Item67	.555	0,361	Valid
Item68	.544	0,361	Valid
Item69	.312	0,361	Tidak Valid
Item70	.363	0,361	Valid
Item71	.537	0,361	Valid
Item72	.508	0,361	Valid
Item73	.345	0,361	Tidak Valid
Item74	.579	0,361	Valid
Item75	.467	0,361	Valid
Item76	.410	0,361	Valid
Item77	.593	0,361	Valid

Item78	.337	0,361	Tidak Valid
Item79	.505	0,361	Valid
Item80	.472	0,361	Valid
Item81	.508	0,361	Valid
Item82	.516	0,361	Valid
Item83	.383	0,361	Valid
Item84	.477	0,361	Valid
Item85	.392	0,361	Valid
Item86	.685	0,361	Valid
Item87	.437	0,361	Valid
Item88	.608	0,361	Valid
Item89	.310	0,361	Tidak Valid
Item90	.325	0,361	Tidak Valid

UJI RELIABILITAS

KEMAMPUAN BERADAPTASI DAN HUBUNGAN SOSIAL SISWA DI SEKOLAH

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.965	90

UJI NORMALITAS

SKALA KEMAMPUAN BERADAPTASI DAN HUBUNGAN SOSIAL SISWA DI SEKOLAH

Case Processing Summary

kelompok		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
nilai	kelompok pretest	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
	kelompok posttest	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%

Tests of Normality

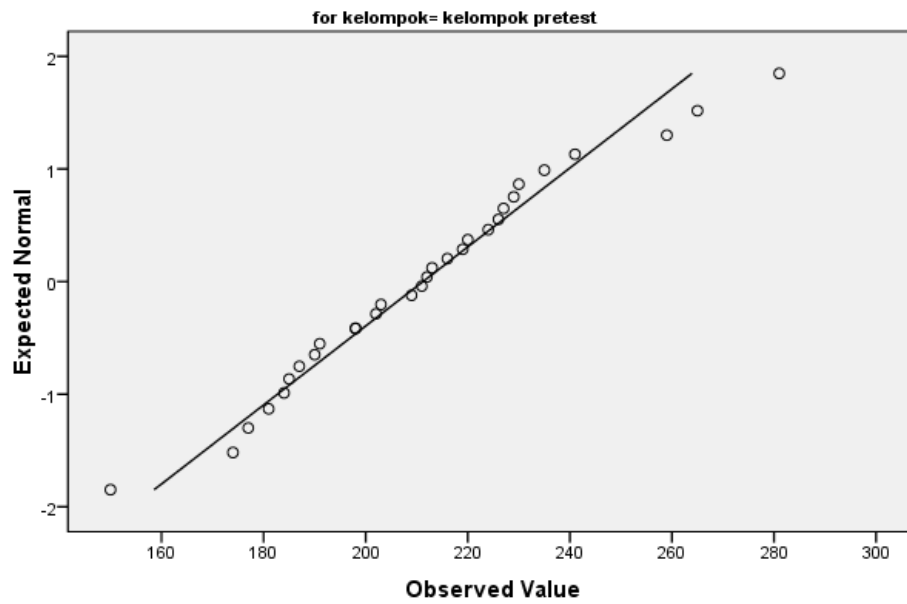
kelompok		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilai	kelompok pretest	.088	30	.200*	.981	30	.843
	kelompok posttest	.158	30	.055	.907	30	.013

a. Lilliefors Significance Correction

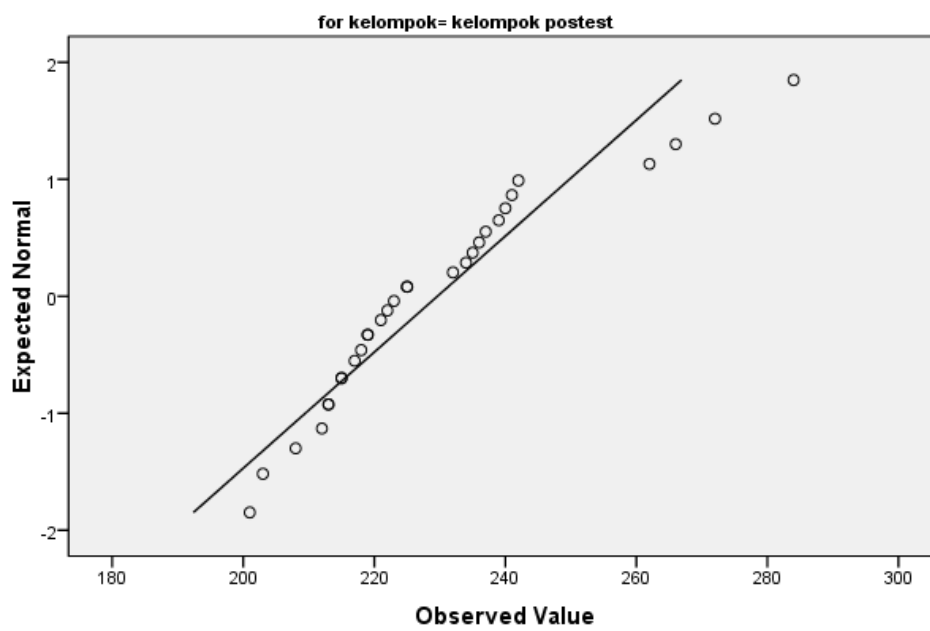
*. This is a lower bound of the true significance.

Normal Q-Q Plots

Normal Q-Q Plot of nilai

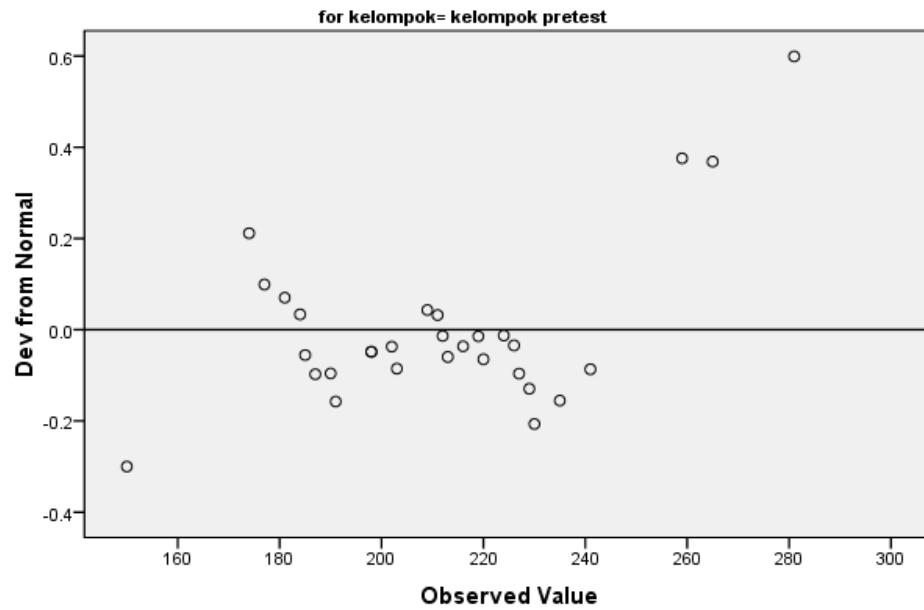


Normal Q-Q Plot of nilai

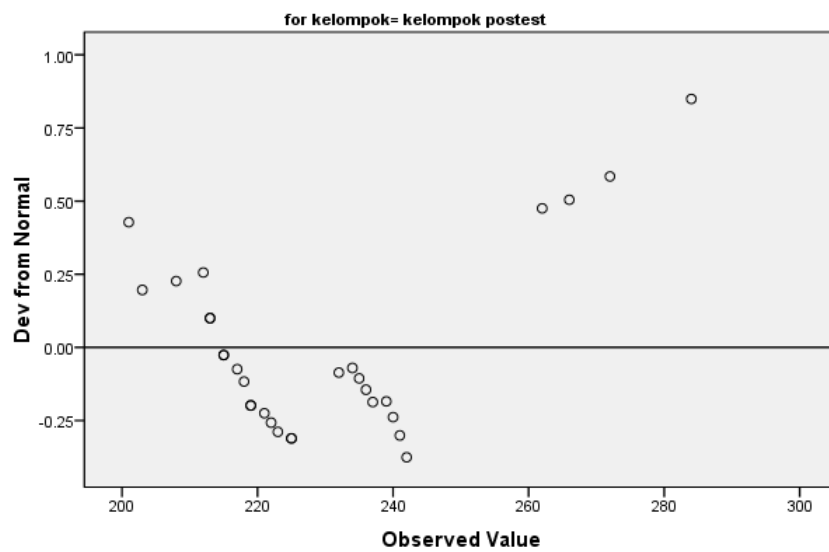


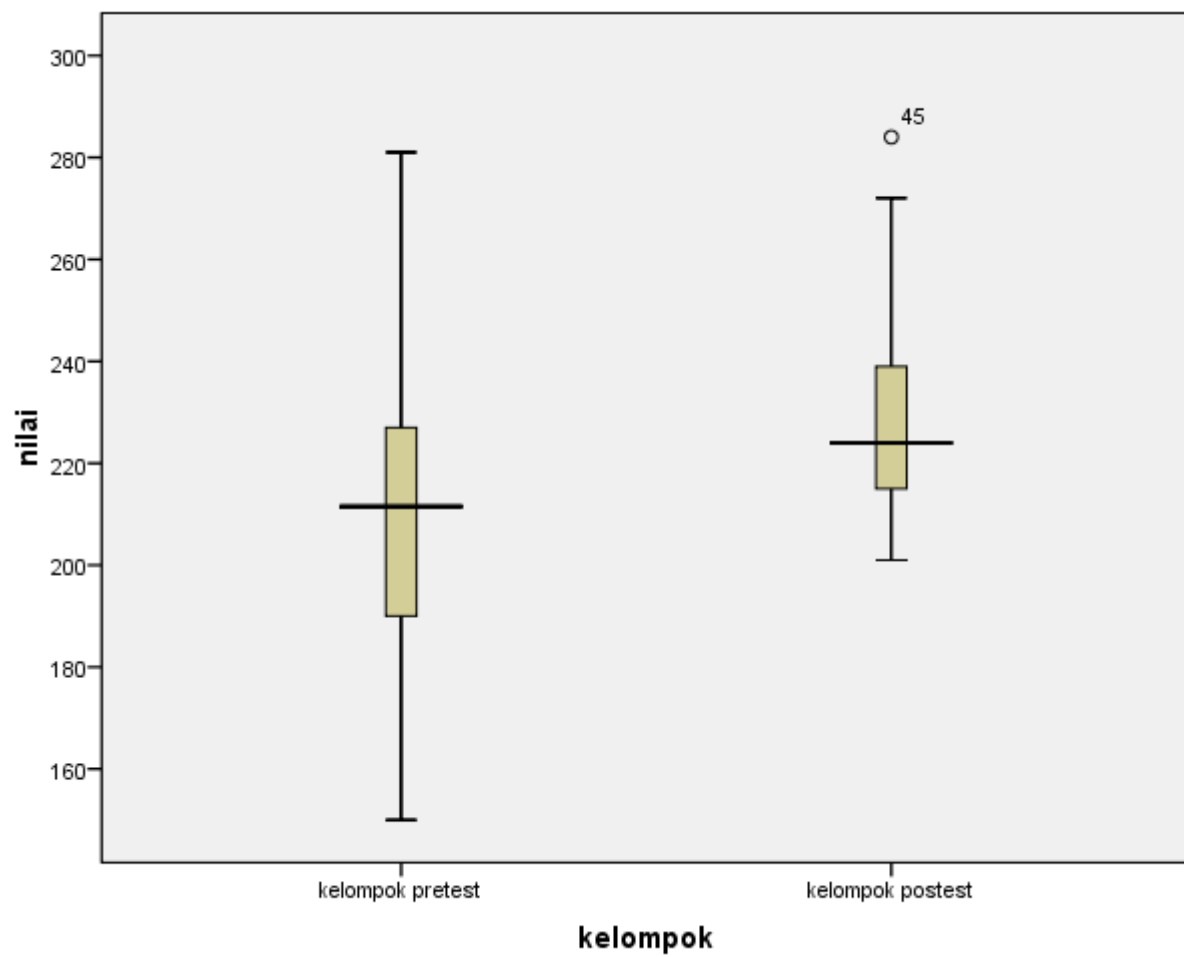
Detrended Normal Q-Q Plots

Detrended Normal Q-Q Plot of nilai



Detrended Normal Q-Q Plot of nilai





UJI PAIRED-SAMPLES T TEST

SKALA KEMAMPUAN BERADAPTASI SISWA DI SEKOLAH

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	posttest	136.37	30	13.024	2.378
	pretest	123.87	30	16.679	3.045

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	posttest & pretest	30	.815	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair posttest - 1 pretest	12.500	9.691	1.769	8.881	16.119	7.065	29	.000

UJI *PAIRED-SAMPLES T TEST*

SKALA HUBUNGAN SOSIAL SISWA DI SEKOLAH

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 posttest	93.27	30	9.322	1.702
pretest	87.37	30	12.626	2.305

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 posttest & pretest	30	.631	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 posttest - pretest	5.900	9.887	1.805	2.208	9.592	3.269	29	.003

UJI PAIRED-SAMPLES T TEST

SKALA KEMAMPUAN BERADAPTASI DAN HUBUNGAN SOSIAL

SISWA DI SEKOLAH

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	211.23	30	28.502	5.204
	posttest	229.63	30	20.152	3.679

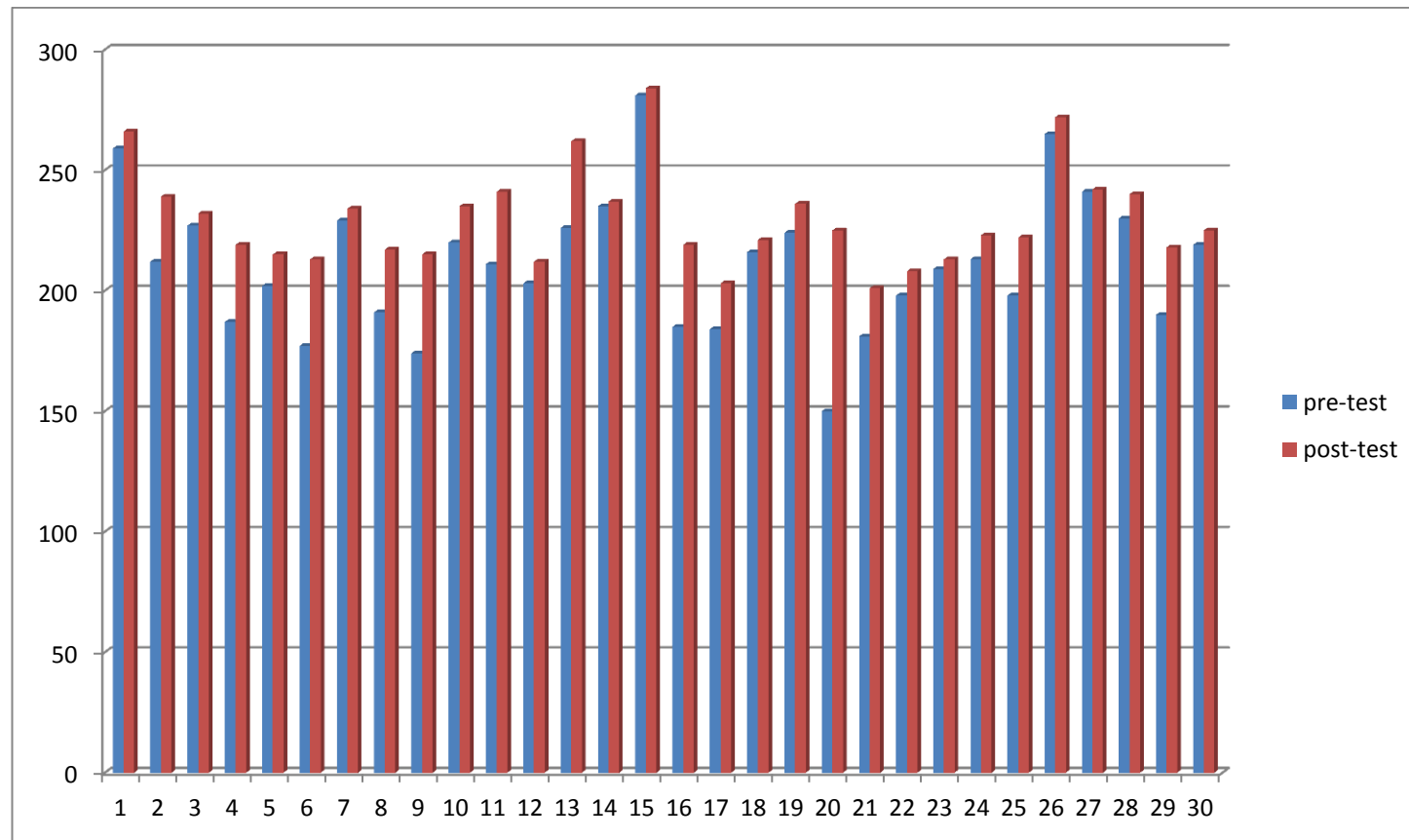
Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretest & posttest	30	.835	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	-18.400	16.087	2.937	-24.407	-12.393	-6.265	29	.000

**DIAGRAM HASIL SKALA KEMAMPUAN BERADAPTASI DAN HUBUNGAN SOSIAL SISWA DI SEKOLAH
SEBELUM DAN SESUDAH *TREATMENT***



Curriculum Vitae

A. Identitas

Nama : Khakam Umam Asnawi
Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 14 ,Mei 1991
Alamat : Kalijirek RT/RW 04/01 Kebumen,
Kebumen, Jawa Tengah
Nama Ayah : Rakhmat Basuki
Nama Ibu : Mukhlisoh
E-Mail : Khakamumamasnawi119@Gmail.Com
Facebook : Khakam Umam Asnawi

B. Riwayat Pendidikan :

TK Tunbas Harapan 1998
SD Negeri 2 Kalijirek 2004
MTS Negeri 2 Kebumen 2007
MA Negeri 2 Kebumen 2010

C. Pengalam Organisasi

PMR MAN 2 Kebumen 2008-2009
Bendahara Remaja Masjid Karanganyar 2009-2010
Mitraummah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012-2013